

**PENGUNAAN KONJUNSI GA, DEMO DAN KEDO
PADA SERIAL DRAMA
YOROZU URANAIDOKORO ONMYOUYA E YOUKOSO
EPISODE 1 & 2 KARYA HIJIKATA MASATO**

SKRIPSI

**OLEH
TRIA WIENA RACHMANDA
NIM 105110201111083**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**PENGUNAAN KONJUNSI GA, DEMO DAN KEDO
PADA SERIAL DRAMA
YOROZU URANAIDOKORO ONMYOUYA E YOUKOSO
EPISODE 1&2 KARYA HIJIKATA MASATO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar *Sarjana Sastra***

**OLEH
TRIA WIENA RACHMANDA
NIM 105110201111083**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Tria Wiena Rachmanda

NIM : 105110201111083

Program Studi : Sastra Jepang

Menyatakan bahwa :

1. skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekwensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 22 Juli 2014

Tria Wiena Rachmanda
NIM 105110201111083

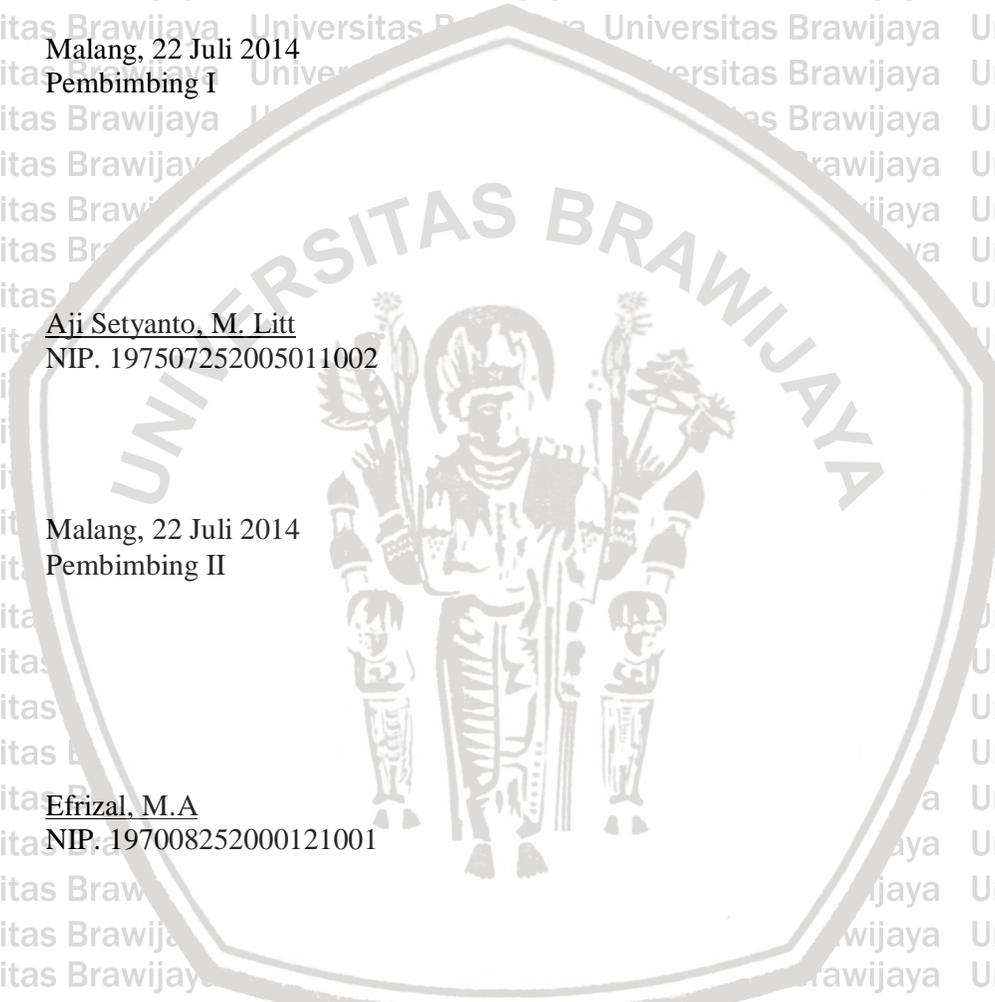
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Tria Wiina Rachmanda telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 22 Juli 2014
Pembimbing I

Aji Setyanto, M. Litt
NIP. 197507252005011002

Malang, 22 Juli 2014
Pembimbing II

Efrizal, M.A
NIP. 197008252000121001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Tria Wiena Rachmanda telah disetujui oleh dewan penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Agus Budi Cahyono, M.Lt, Penguji
NIK. 720811 12110 103

Aji Setyanto, M. Litt, Pembimbing I
NIP. 19750725 200501 1 002

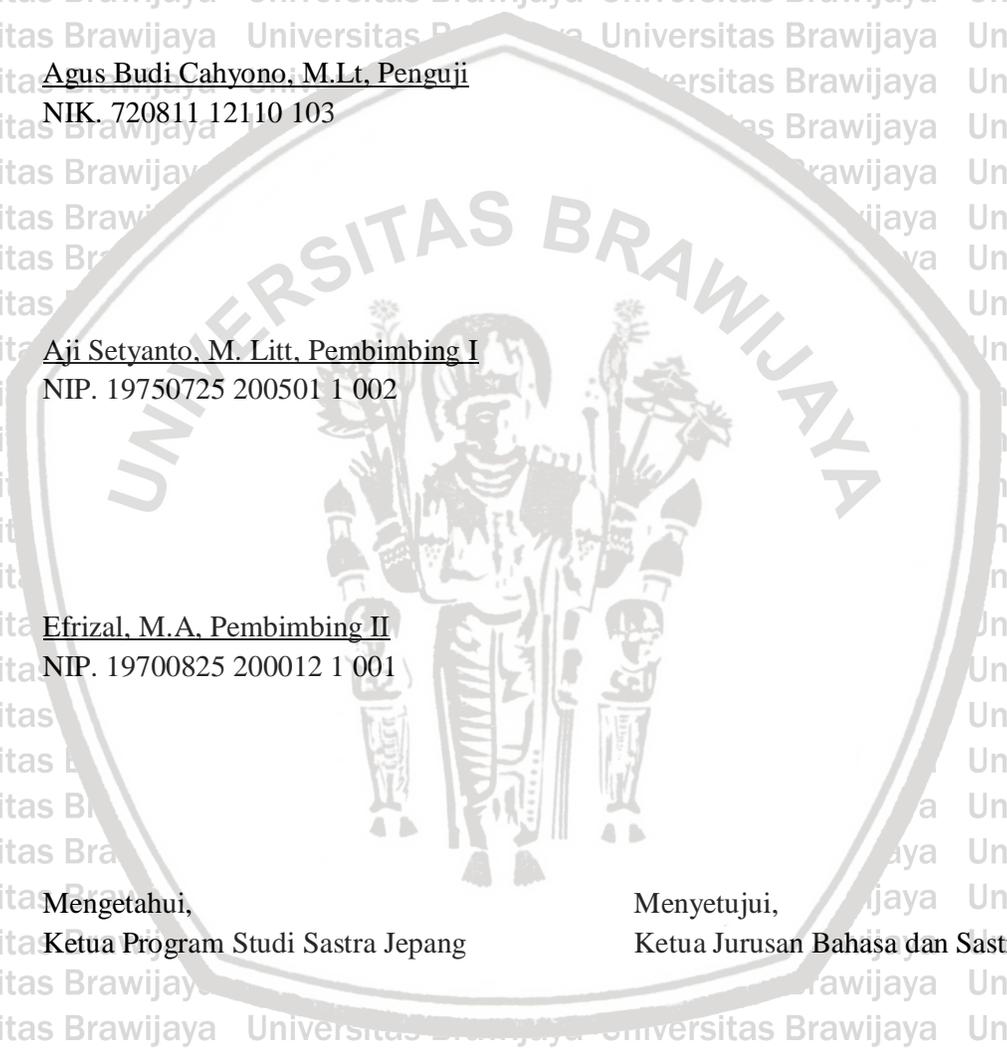
Efrizal, M.A, Pembimbing II
NIP. 19700825 200012 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M. Litt
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph. D
NIP. 19750518 200501 2 001



要旨

ラーマンダ、トリア・ウイナ、2014、ヒジカタ・マサトによる連続ドラマ「よろず占いどころ陰陽やへようこそ」エピソード1と2における「が」、「でも」、と「けど」の接続詞の使い方。

ブラウイジャヤ大学日本語学科。

指導教官：(1) アジスティヤント (2) エフリザル

キーワード：接続詞、「よろず占いどころ陰陽やへようこそ」

日本語で同じ意味でも使い方が違う言葉はたくさんある。「が」、「でも」と「けど」という接続詞もそうである。接続詞は文を繋がるように使う品詞で、「が」、「でも」と「けど」という接続詞の意味は“tetapi”である。この研究はヒジカタ・マサトによるドラマ「よろず占いどころ陰陽やへようこそ」エピソード1と2における「が」、「でも」と「けど」の異なる使い方を知るために研究し、その三つの接続詞はお互いに置き換えることができるかどうかを調べた。

この研究結果は57データが見つかった。それは「が」は10データで、「でも」は21データで、「けど」は26データである。この研究の結論が「が」と「けど」は後の本文に使い、お互いに置き換えることができる。そして「でも」は前の本文に使い「ですが」と「だけど」あるいは「ですけど」とお互いに置き換えることができる。

ABSTRAK

Rachmanda, Tria Wiena. 2014. Penggunaan Konjungsi 'Ga', 'Demo', dan 'Kedo' dalam Serial Drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso* Episode 1 & 2 Karya Hijikata Masato. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Aji Setyanto, M.Litt (II) Efrizal, M.A

Kata Kunci : Konjungsi dan *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso*

Banyak kata dalam bahasa Jepang yang memiliki makna yang sama, tapi dengan cara penggunaan yang berbeda. Seperti 'ga', 'demo', dan 'kedo' yang termasuk dalam jenis kata konjungsi, yaitu jenis kata yang berfungsi sebagai kata penghubung, yang memiliki makna sama, yaitu 'tetapi'.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui perbedaan penggunaan konjungsi 'ga', 'demo', dan 'kedo' dan apakah ketiga konjungsi tersebut dapat bersubstitusi satu dengan yang lain. Sumber data yang dipilih dalam penelitian ini adalah serial drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso episode 1 & 2* karya Hijikata Masato yang didalamnya ditemukan banyak penggunaan konjungsi 'ga', 'demo', dan 'kedo'.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi dari sesuatu yang diamati terkait dengan hal yang diteliti yaitu perbedaan penggunaan konjungsi 'ga', 'demo', dan 'kedo' dan potensi substitusi ketiga konjungsi tersebut.

Data yang ditemukan sejumlah 57 data, yaitu konjungsi 'ga' 10 data, konjungsi 'demo' 21 data dan konjungsi 'kedo' 26 data. Kesimpulan yang diperoleh yaitu konjungsi 'ga' dan konjungsi 'kedo' sama-sama digunakan di akhir klausa utama sehingga konjungsi 'ga' dan konjungsi 'kedo' dapat saling bersubstitusi, tetapi tidak dapat bersubstitusi dengan konjungsi 'demo'. Namun, konjungsi 'ga' dan konjungsi 'kedo' jika digunakan di awal kalimat akan menjadi 'desuga' dan 'desukedo' atau 'dakedo'. Oleh karena itu, konjungsi 'demo' dapat saling bersubstitusi dengan konjungsi 'desuga' dan 'desukedo' atau 'dakedo'.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Konjungsi *Ga*, *Demo* dan *Kedo* dalam Serial Drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouja E Youkoso* Episode 1 & 2 Karya Hijikata Masato”.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aji Setyanto, M.Litt selaku dosen pembimbing I dan Bapak Efrizal, M.A selaku dosen pembimbing II, serta Bapak Agus Budi Cahyono, MLT selaku dosen penguji.

Selain itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua, kakak, adik serta seluruh keluarga yang tidak pernah lelah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa kepada sahabat dan teman seperjuangan Sastra Jepang 2010 yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam setiap kesempatan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Murakami Sensei dan seluruh dosen Sastra Jepang Brawijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi kepada pembaca.

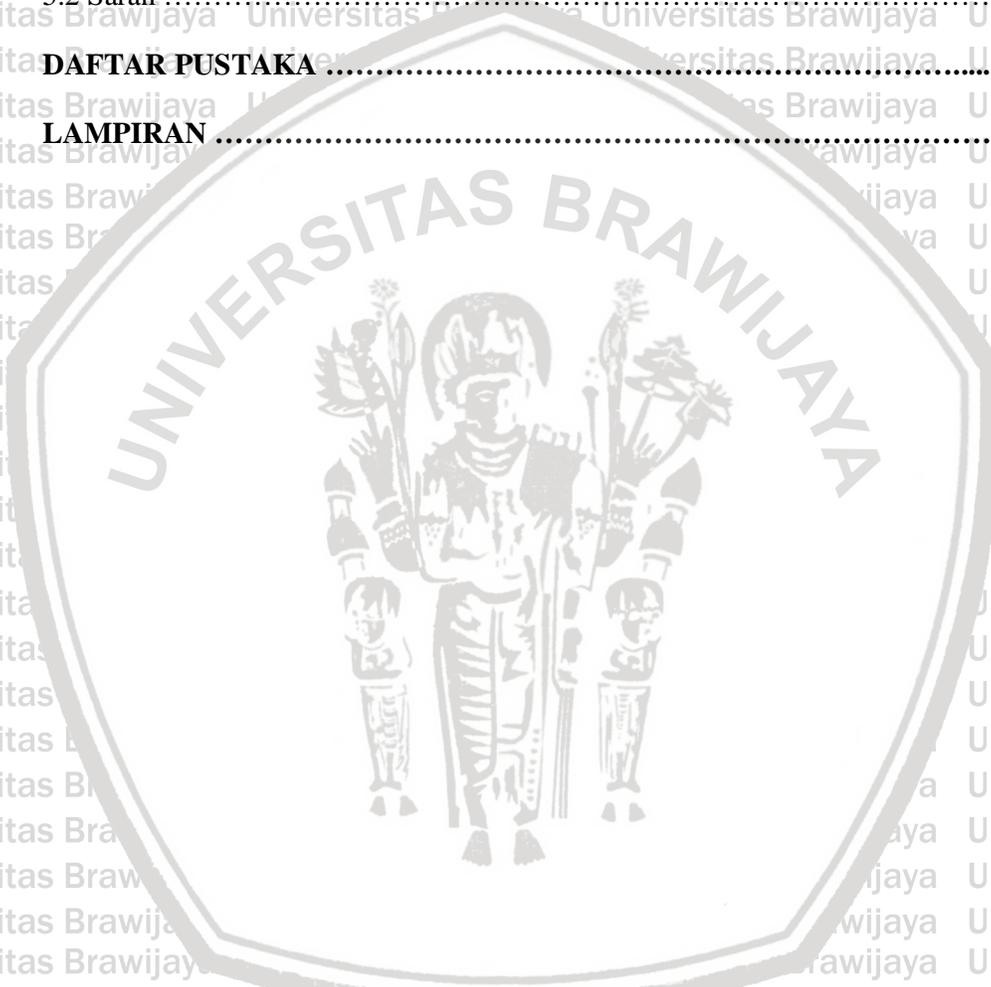
Malang, 22 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK (BAHASA JEPANG)	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Istilah Kunci	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Sintaksis	6
2.2 Kalimat	6
2.3 Konjungsi	7
2.4 Konjungsi <i>ga</i> , <i>demo</i> dan <i>kedo</i>	12
2.4.1 Konjungsi <i>ga</i>	13
2.4.2 Konjungsi <i>demo</i>	15
2.4.3 Konjungsi <i>kedo</i>	17
2.5 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Sumber Data	24
3.3 Pengumpulan Data	24
3.4 Analisis Data	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Temuan	26
4.1.1 Data Analisis Berdasarkan Penggunaan Konjungsi <i>ga</i>	26
4.1.2 Data Analisis Berdasarkan Penggunaan Konjungsi <i>demo</i>	28
4.1.3 Data Analisis Berdasarkan Penggunaan Konjungsi <i>kedo</i>	32
4.1.4 Penggunaan Konjungsi <i>ga</i> , <i>demo</i> dan <i>kedo</i>	46

4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Konjungsi <i>ga</i>	48
4.2.2 Konjungsi <i>demo</i>	53
4.2.3 Konjungsi <i>kedo</i>	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo
ん (ン) n				
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya	きゅ (キユ) kyu		きょ (キョ) kyo	
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu		しよ (ショ) sho	
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu		ちよ (チョ) cho	
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu		にょ (ニョ) nyo	
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu		ひょ (ヒョ) hyo	
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myu		みょ (ミョ) myo	
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu		りょ (リョ) ryo	
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu		ぎょ (ギョ) gyo	
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju		じょ (ジョ) jo	
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju		ぢょ (ヂョ) jo	
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu		びょ (ビョ) byo	
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu		ぴょ (ピョ) pyo	

っ (ツ) digunakan untuk menggandakan konsonan berikutnya, seperti tt/kk/pp, dsb.

Contoh : がっこう (gakkou), きて (kite) dan lain sebagainya.

あ (ア) penanda bunyi panjang. Contoh : おかあさん (okaasan)

い (イ) penanda bunyi panjang. Contoh : おにいさん (oniisan)

う (ウ) penanda bunyi panjang. Contoh : ふつう (futsuu)

え (エ) penanda bunyi panjang. Contoh : おねえさん (oneesan)

お (オ) penanda bunyi panjang. Contoh : おとおさん (otoosan)

は sebagai partikel dibaca 'wa'

〜 sebagai partikel dibaca 'e'

を sebagai partikel dibaca 'o'



DAFTAR SINGKATAN

DBJG : Dictionary of Basic Japanese Grammar

DIJG : Dictionary of Intermediate Japanese Grammar

EP : Episode

HJG : A Handbook of Japanese Grammar

JVEG : Japanese Verbs & Essential of Grammar

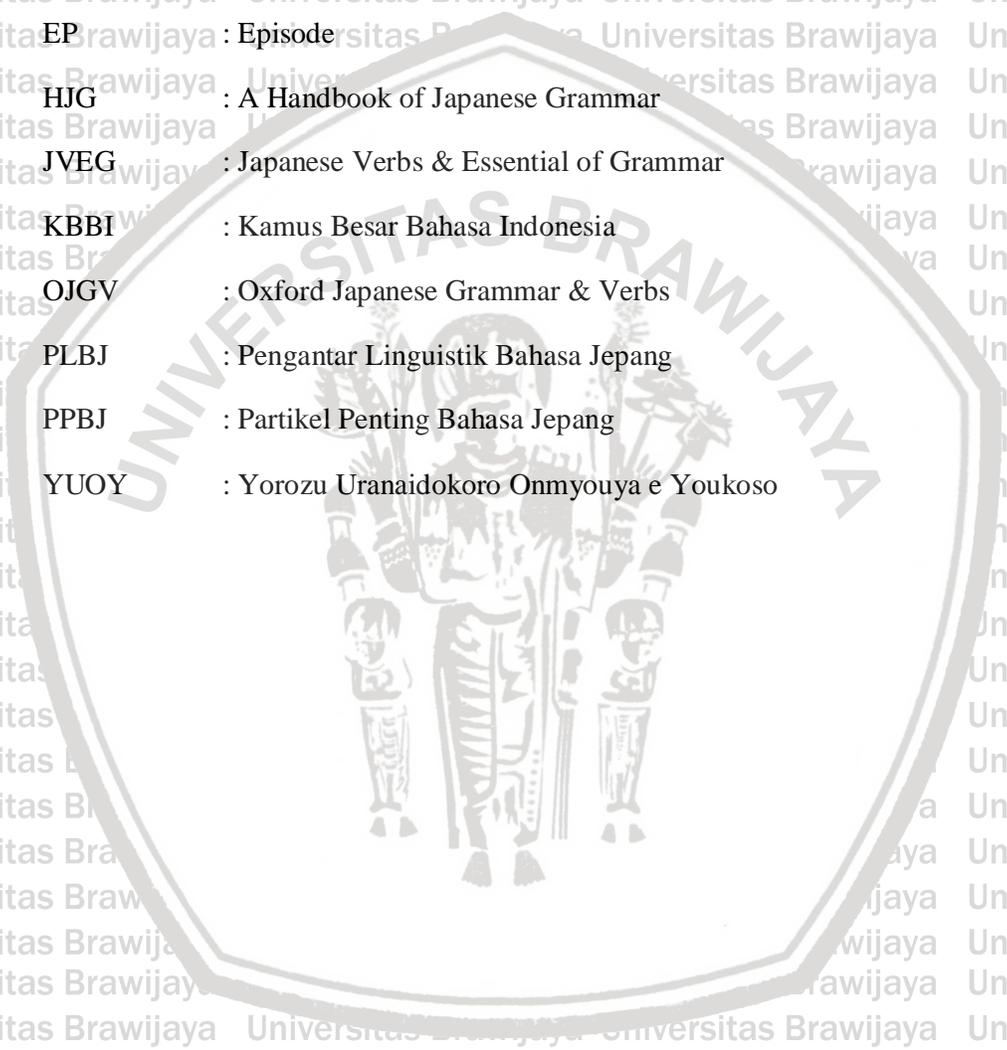
KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

OJGV : Oxford Japanese Grammar & Verbs

PLBJ : Pengantar Linguistik Bahasa Jepang

PPBJ : Partikel Penting Bahasa Jepang

YUOY : Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Temuan Penggunaan Konjungsi *Ga, Demo, dan Kedo* 26
Tabel 4.2 Data Temuan Penggunaan Konjungsi *Ga* 27
Tabel 4.3 Data Temuan Penggunaan Konjungsi *Demo* 29
Tabel 4.4 Data Temuan Penggunaan Konjungsi *Kedo* 33
Tabel 4.5 Penggunaan Konjungsi *Ga, Demo dan Kedo* 47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae 78
Lampiran 2. Tabel Data Temuan Konjungsi *Ga* 79
Lampiran 3. Tabel Data Temuan Konjungsi *Demo* 81
Lampiran 4. Tabel Data Temuan Konjungsi *Kedo* 84
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Skripsi 89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya. Tanpa adanya bahasa, manusia akan sulit untuk mengutarakan ide, maksud dan pikirannya kepada orang lain dan kepada diri sendiri. Dalam linguistik yang dimaksudkan dengan bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2005:3).

Bahasa Jepang adalah satu-satunya bahasa resmi yang digunakan oleh bangsa Jepang. Bahasa Jepang juga digunakan sebagai bahasa kedua oleh orang-orang asing yang tinggal di Jepang ataupun negara-negara bekas jajahan Jepang, seperti Korea dan Taiwan.

Dijelaskan oleh Dedi Sutedi (2008:7) bahasa Jepang dikenal sebagai bahasa yang kaya dengan huruf, tapi miskin bunyi. Karena, bunyi dalam bahasa Jepang terdiri dari lima buah vokal, dan beberapa buah konsonan yang diikuti vokal tersebut dalam bentuk suku kata terbuka. Jumlah suku kata (termasuk bunyi vokal) dalam bahasa Jepang hanya 102 buah, dan tidak ada suku kata tertutup atau kata yang diakhiri dengan konsonan, kecuali [N] saja. Tentunya dengan keterbatasan bunyi seperti ini, bagi penutur bahasa Jepang akan sulit untuk mempelajari bahasa lain. Disamping itu, dalam bahasa Jepang ada konsonan

rangkap dan bunyi vokal yang dipanjangkan sampai dua ketukan, serta aksan yang semuanya berfungsi sebagai pembeda arti.

Bahasa Jepang memiliki banyak keunikan. Salah satunya ialah banyak kata yang memiliki makna yang sama, tetapi dengan cara penggunaan yang berbeda. Dalam jenis kata bahasa Jepang, konjungsi merupakan salah satu jenis kata yang memiliki arti yang serupa namun dengan penggunaan yang berbeda.

Konjungsi adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, klausa atau kalimat yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *setsuzokushi*. *Setsuzokushi* merupakan salah satu jenis kata bahasa Jepang yang termasuk *jiritsugo* yaitu kata yang bisa berdiri sendiri. Mulyadi (1999) dalam Setiana (2012:271) menjelaskan bahwa *setsuzokushi* ialah salah satu jenis kata yang penting dan sulit untuk dipelajari mengingat jumlahnya sangat banyak, selain itu memiliki arti yang hampir sama tetapi memiliki fungsi dan cara penggunaan yang berbeda.

Dalam bahasa Jepang terdapat berbagai macam *setsuzokushi*, seperti ‘*dakara*’, ‘*mata*’, ‘*tsumari*’, ‘*nanoni*’ dan masih banyak lainnya, namun penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan *setsuzokushi* ‘*ga*’, ‘*demo*’, dan ‘*kedo*’ yaitu konjungsi yang menyatakan pertentangan (*gyakusetsu no setsuzokushi*). Berikut adalah contoh dialog yang mengandung konjungsi *ga*, *demo*, dan *kedo* pada drama serial *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* episode 1 :

Contoh 1) ミチコ : 残念ですが、このままだと確実に留年します。
Michiko : *Zannen desuga, kono mama da to kakujitsu ni ryuunen shimasu.*
“Saya sangat menyesal, **tapi** kalau seperti ini terus, dia akan tidak naik kelas.”

YUOY EP 1 (08:34.78 – 08:40.12)

Contoh 2) シュンタ : まんまアベノセイメイのぱっくりじゃん。もう出よう。

Shunta : *Manma Abe no Seimei no pakkuri jyan. Mou deyou.*

‘Benar-benar tiruan Abe no Seimei. Mari kita pulang.’

ミドリ : え? でも...

Midori : *E? demo...*

‘Eh? Tapi ...’

YUOY EP 1 (04:37.51 – 04:43.52)

Contoh 3) ユミカの母: あなたは何なんですか? 何だか知らないけどうちの子近づかないもらえるかしら!

Ibu Yumika : *Anata wa nannandesuka? Nandaka shiranai kedo uchi no ko chikazukanai moraeru kashira!*

‘Siapa kamu sebenarnya? Aku tidak peduli siapa kamu, tapi jangan dekati anakku lagi!’

シュンタ : え? でも...

Shunta : *Eh? Demo...*

‘Tapi ...’

YUOY EP 1 (34:45.33 – 34:51.33)

Dilihat dari potongan dialog diatas dapat dilihat bahwa konjungsi ‘ga’, ‘demo’ dan

‘kedo’ memiliki arti yang sama yaitu “tetapi”, namun ketiga kata tersebut

memiliki penggunaan yang mungkin berbeda satu sama lain.

Seperti yang terlihat pada potongan dialog tersebut, konjungsi ‘ga’

digunakan setelah jenis kata ajektiva, sedangkan konjungsi ‘demo’ digunakan

pada awal kalimat, dan konjungsi ‘kedo’ digunakan setelah verba yang

berkonjugasi menjadi bentuk negatif.

Dalam serial drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* penulis

menemukan banyak penggunaan konjungsi ‘ga’, ‘demo’ dan ‘kedo’ yang

memiliki arti yang sama, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah penggunaan

dari ketiga kata tersebut benar-benar sama atau memiliki perbedaan tertentu. Hal

ini menarik penulis untuk mengadakan penelitian terkait dengan perbedaan cara

penggunaan konjungsi ‘ga’, ‘demo’ dan ‘kedo’, serta potensi substitusi dari ketiga konjungsi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apa perbedaan penggunaan konjungsi (*setsuzokushi*) ‘ga’, ‘demo’ dan ‘kedo’ dalam serial drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* episode 1 & 2 karya Hijikata Masato?
2. Apakah penggunaan konjungsi (*setsuzokushi*) ‘ga’, ‘demo’ dan ‘kedo’ dalam kalimat bahasa Jepang dapat disubstitusikan satu dengan yang lain?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan penggunaan konjungsi (*setuzokushi*) ‘ga’, ‘demo’ dan ‘kedo’ pada serial drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* episode 1 dan 2 karya Hijikata Masato.
2. Mengetahui apakah penggunaan konjungsi (*setsuzokushi*) ‘ga’, ‘demo’ dan ‘kedo’ dalam kalimat bahasa Jepang dapat disubstitusikan antara satu dengan yang lain.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi mahasiswa sastra Jepang ataupun instansi lain dalam memahami penggunaan

konjungsi (*setsuzokushi*) ‘ga’, ‘demo’ dan ‘kedo’ sehingga dapat mengaplikasikan konjungsi tersebut dalam bahasa Jepang dengan tepat.

1.5 Definisi Istilah Kunci

1. **Konjungsi** : Partikel yang digunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. (KBBI, Edisi Kedua)

2. *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* :

Serial drama Jepang yang diadaptasi dari novel berjudul “*Yorozu Uranaidokoro Onmyouya*” karya Amano Shoko. Serial drama ini menceritakan tentang seorang peramal bernama Abe no Shoumei yang merupakan cucu dari Abe no Seimei. Drama seri yang bergenre misteri ini ditayangkan di Fuji TV setiap hari Selasa pukul 22.00 pada tanggal 8 Oktober sampai dengan 17 Desember 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sintaksis

Sintaksis atau dalam bahasa Jepang disebut 統語論 (*tougoron*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti ‘dengan’ dan kata *tattein* yang berarti ‘menempatkan’. Menurut Cahyono (1995:177) arti harfiah dari sintaksis adalah ‘penataan bersama’ atau ‘pengaturan’. Sedangkan secara etimologi, sintaksis berarti: menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Chaer, 2007:206).

Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik dibidang gramatika yang menelaah tentang struktur dan unsur-unsur pembentuk kalimat. Nitta (1997:14) dalam Sutedi, (2008:63) menjelaskan bahwa bidang garapan sintaksis adalah kalimat yang mencakup jenis dan fungsinya, unsur-unsur pembentuknya, serta struktur dan maknanya. Dengan demikian garapan sintaksis mencakup struktur frase, struktur klausa, dan struktur kalimat, ditambah dengan berbagai unsur lainnya.

2.2 Kalimat

Achmad dan Alek Abdullah (2012:80) mendefinisikan kalimat sebagai satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa. Dalam ragam tulis, kalimat sebagian besar ditandai oleh huruf kapital di awalnya dan oleh tanda akhir seperti titik, tanda tanya, atau tanda seru.

Berdasarkan banyaknya klausa didalamnya, kalimat dibagi menjadi kalimat tunggal atau 単文 (*tanbun*) dan kalimat majemuk atau 複文 (*fukubun*). Kalimat tunggal ialah kalimat yang hanya terdiri dari satu klausa, sedangkan kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari lebih dari satu klausa. Kalimat majemuk sendiri terbagi atas kalimat majemuk setara atau kalimat majemuk koordinatif, yaitu kalimat majemuk yang klausanya memiliki kedudukan yang sejajar atau setara dan kalimat majemuk bertingkat atau kalimat majemuk subordinatif, yaitu kalimat majemuk yang klausanya tidak setara, terdiri dari klausa atasan dan klausa bawahan, serta kalimat majemuk kompleks yaitu kalimat yang terdiri dari tiga klausa atau lebih. Untuk menghubungkan klausa-klausa tersebut agar menjadi satu kesatuan kalimat yang lengkap sehingga membentuk suatu kesatuan makna dibutuhkan kata penghubung yang disebut dengan konjungsi.

2.3 Konjungsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konjungsi ialah partikel yang digunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. Konjungsi (*setsuzokushi*) juga bisa berfungsi untuk mengganti subyek, mengubah arah kalimat, atau menyambungkan kalimat kontras (Lampkin, 2004:70). Dilihat dari kedudukan konstituennya, konjungsi dibagi menjadi dua, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Chaer (2009:82) menguraikan konjungsi koordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya sederajat, yaitu yang menyatakan :

- a. penjumlahan (konjungsi *dan, dengan, serta*)
- b. pemilihan (konjungsi *atau*)
- c. pertentangan (konjungsi *tetapi, namun, sedangkan, dan sebaliknya*)
- d. pembetulan (konjungsi *melainkan dan hanya*)
- e. penegasan (konjungsi *bahkan, malah, lagipula, apalagi dan jangankan*)
- f. pembatasan (konjungsi *kecuali dan hanya*)
- g. pengurutan (konjungsi *lalu, kemudian dan selanjutnya*)
- h. penyamaan (konjungsi *yaitu, yakni, bahwa, adalah, dan ialah*)
- i. penyimpulan (konjungsi *jadi, karena itu, oleh sebab itu, maka, maka itu, dengan demikian, dan dengan begitu*).

Sedangkan konjungsi subordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang tidak sederajat, yaitu yang menyatakan:

- j. penyebaban (konjungsi *sebab dan karena*)
- k. persyaratan (konjungsi *kalau, jika, jikalau, bila, apabila, bilamana, dan asal*)
- l. tujuan (konjungsi *agar dan supaya*)
- m. penyungguhan (konjungsi *meskipun, biarpun, walaupun, sungguhpun, dan sekalipun*)
- n. kesewaktuan (konjungsi *ketika, tatkala, sewaktu, sebelum, sesudah, dan sehabis*)
- o. pengakibatan (konjungsi *sampai, hingga, dan sehingga*)
- p. perbandingan (konjungsi *seperti, sebagai dan laksana*).

Dalam Bahasa Jepang konjungsi disebut dengan *setsuzokushi* (接続詞).

Setsuzokushi termasuk dalam golongan kata yang tidak memiliki konjugasi atau

tidak dapat mengalami perubahan, tidak dapat menjadi subyek, predikat atau obyek. Ogawa (1989:141) dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2009:170) mengungkapkan bahwa berdasarkan sudut pandang fungsinya, *setsuzokushi* merupakan kata yang dipakai setelah ungkapan sebelumnya dan berfungsi untuk mengembangkan ungkapan berikutnya.

Hirai Masao (dalam Sudjianto dan A. Dahidi, 2009:171) membagi *setsuzokushi* menjadi tujuh jenis antara lain :

1. *Heiretsu no setsuzokushi*, yaitu *setuzokushi* yang digunakan untuk menunjukkan suatu hal yang sejajar dengan hal lain yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk pada jenis ini misalnya *mata*, *oyobi*, dan *narabini*.

Contoh 4) 兄および弟の二人が来た。

Ani *oyobi otouto no futari ga kita*.

“Kakak laki-laki dan adik laki-laki saya berdua sudah datang.”

Contoh 5) Aは熱心に勉強した。また遊ぶことも忘れなかった。

A wa *nesshin ni benkyoushita. Mata asobu koto mo wasurenakatta*.

“A sudah belajar dengan sungguh-sungguh. Selain itu bermain juga tidak lupa.”

(PLBJ, hal. 171)

2. *Gyakusetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang digunakan untuk menunjukkan hal yang ada pada bagian berikutnya tidak sesuai, tidak pantas, atau bertentangan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya.

Setsuzokushi yang termasuk jenis ini misalnya, *daga*, *shikamo*, *shikashi*, *tadashi*, *keredo* (*mo*), *tokoro ga*, *towa ie*, *sorenanoni*, *soreni*, *shitemo*, *mottomo*, *ga*, *dakedo*, dan *demo*.

Contoh 6) 目が覚めた。でも、また眠った。

Me ga sameta. Demo, mata nemutta.

“Sudah bangun. **Tetapi** tidur lagi.”

Contoh 7) 努力はした。けれども成功とは言えなかった。

Doryoku wa shita. Keredomo, seikou to wa ienakatta

“Sudah berusaha. **Tetapi** tidak dapat dikatakan berhasil.”

(PLBJ, hal.172)

3. *Junsetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang digunakan untuk

menunjukkan hasil, akibat, atau kesimpulan yang ada pada bagian berikutnya

bagi sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya yang menjadi sebab atau

alasannya. *Setsuzokushi* yang termasuk jenis ini misalnya *dakara, sorede,*

soreyue, yueni, shitagatte, sokode, suruto, sousuruto, dan soshite.

Contoh 8) 弱いね。だから、負けたのさ。

Yowai ne. Dakara, maketa no sa.

“Lemah ya. **Oleh sebab itu** kalah.”

Contoh 9) 我思う。ゆえに我あり。

Ware omou. Yueni, ware ari.

“Kita berfikir. **Karena itu** kita ada.”

(PLBJ, hal.172)

4. *Tenka no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang digunakan untuk

mengembangkan atau menggabungkan sesuatu yang ada pada bagian

berikutnya dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi*

yang termasuk jenis ini misalnya *soshite, sorekara, katsu, sonoue, soreni,*

awasete, sarani, nao, tsugini, shikamo, omakeni, dan mashite.

Contoh 10) 来た。そしてよく見た。

Kita. Soshite, yoku mita.

“Datang. Lalu melihatnya dengan baik.”

Contoh 11) 腹が酷く減ってきた。それに、寒さも厳しくなってきた。

Hara ga hidoku hette kita. Soreni, samusa mo kibishiku natte kita.

“Perut saya sangat lapar. **Selain itu**, cuaca dingin pun sangat hebat.”

(PLBJ, hal. 172)

5. *Hosetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang digunakan untuk menambahkan penjelasan atau rincian berkenaan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam jenis ini misalnya *tsumari*, *sunawachi*, *tatoeba*, *nazenara*, *nantonareba*, *tadashi*, dan *mottomo*.

Contoh 12) 独立の精神が大切だ。つまり、自分でやると言う考えただよ。

Dokuritsu no seishin ga taisetsu da. Tsumari, jibun de yaru to iu kangaeta dayo.

“Jiwa yang mandiri itu penting. **Dengan kata lain**, pemikiran untuk melakukan sesuatu sendiri.”

Contoh 13) みんな行くんだよ。たとえば君も僕もここにいる全部もだ。
Minna iku n dayo. Tatoeba, kimi mo boku mo, koko ni iru zenbu mo da.

“Semuanya pergi. **Misalnya**, kamu, saya dan semua orang yang ada disini.”

(PLBJ, hal. 173)

6. *Sentaku no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang digunakan untuk menyatakan pilihan antara sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya dan yang ada pada bagian berikutnya. *Setsuzokushi* yang termasuk pada jenis ini misalnya *matawa*, *aruwa*, *soretomo* dan *nashiwa*.

Contoh 14) ペンまたはえんぴつで書く。

Pen matawa enpitsu de kaku.

“Menulis dengan bolpoin atau pensil.”

(PLBJ, hal. 173)

7. *Tenkan no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang digunakan untuk mengganti atau mengubah pokok pembicaraan. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam jenis ini misalnya *tokorode*, *tokini*, *tsugini*, dan *dewa*.

Contoh 15) 万事もうまくいった。ところで、早速だが...

Banji umaku itta. Tokorode, sassoku daga...

“Segala sesuatunya berjalan dengan lancar. **Tetapi**, tiba-tiba..!”

(PLBJ, hal. 173)

Lebih jelasnya seperti yang diuraikan Sheichii Makino dan Michio Tsutsui

(1996:667) bahwa konjungsi koordinatif diklasifikasikan menjadi sembilan sub-

kategori antara lain konjungsi yang menunjukkan hubungan ‘sebab-akibat’,

konjungsi yang berarti ‘tetapi’, konjungsi yang berarti ‘dan’, konjungsi yang

berarti ‘atau’, konjungsi yang menunjukkan perubahan subyek, konjungsi yang

menunjukkan penafsiran, konjungsi yang menunjukkan contoh, konjungsi yang

menandakan ‘alasan’, dan konjungsi yang menunjukkan perbandingan atau

‘kontras’. Ada banyak kata yang termasuk dalam golongan konjungsi yang berarti

‘tetapi’, antara lain (だ)けど (*dakedo*), けれども (*keredomo*), しかし (*shikashi*),

そのくせ (*sonokuse*), それでも (*soredemo*), それなのに (*sorenanoni*), それに

しては (*sorenishitewa*), それにしても (*sorenishitemo*), だが (*daga*), だから言

って (*dakara itte*), ただ (*tada*), ただし (*tadashi*), ですが (*desuga*), ですけど

も (*desukeredomo*), ところが (*tokoroga*), とは言うものの (*to wa iu monono*),

とは言え (*to wa ie*), とは言っても (*towa ittemo*), (それ)にもかかわらず

(*sorenimo kakawarazu*), dan もっとも (*motomo*).

2.4 Konjungsi *ga*, *demo* dan *kedo*

Dilihat secara sepintas, *setsuzokushi* ‘*ga*’, ‘*demo*’, dan ‘*kedo*’ memiliki arti

yang sama. Namun, ketiga konjungsi tersebut memiliki karakteristik dan ciri yang

berbeda.

2.4.1 Konjungsi *ga*

Menurut Tanimori (1994:53) '*ga*' sebagai partikel memiliki lebih dari satu penggunaan dengan uraian seperti berikut:

a. Digunakan setelah subyek dikenalkan atau diketahui

Contoh 16) この人が鈴木さんです。彼は高校の先生です。

Kono hito ga Suzuki san desu. Kare wa koukou no sensei desu.

“Ini adalah Suzuki-san. Ia adalah guru SMA.”

(HJG, hal. 53)

b. Digunakan setelah subyek yang ditekankan

Contoh 17) 私がそれをします。

Watashi ga sore wo shimasu.

“Saya yang akan melakukan itu.”

(HJG, hal.53)

c. Digunakan setelah kata interogatif

Contoh 18) 何がそんなに面白いのですか。

Nani ga sonna ni omoshiroi no desuka?

“Apa yang selucu itu?”

(HJG, hal. 53)

d. Digunakan setelah subyek pada anak kalimat

Contoh 19) 私が買ったカメラは日本製です。

Watashi ga katta kamera wa nihon sei desu.

“Kamera yang saya beli itu adalah buatan Jepang.”

(HJG, hal. 53)

e. Digunakan setelah subyek pada klausa subordinatif

Contoh 20) 洋子が来たら教えてください。

Youko ga kitara oshiete kudasai.

“Jika Youko sudah datang, tolong beritahu saya.”

(HJG, hal. 54)

f. Digunakan setelah obyek dari verba atau ajektiva yang menunjukkan kepemilikan, keberadaan, kemampuan, kebutuhan, keinginan, emosi dan sensasi

Contoh 21) 今お金がぜんぜんありません。
Ima okane ga zenzen arimasen.
“Saat ini sama sekali tidak punya uang.”

Contoh 22) 日本語ができますか。
Nihongo ga dekimasuka?
“Bisakah Anda berbahasa Jepang?”

Contoh 23) もっと自由時間がほしい。
Motto jiyuu jikan ga hoshii.
“Aku ingin punya waktu bebas lagi.”

Contoh 24) 本当のことが知りたい。
Hontou no koto ga shiritai.
“Aku ingin tahu hal yang sebenarnya.”

Contoh 25) 日本の食べ物の中では寿司が一番好きです。
Nihon no tabemono no naka dewa sushi ga ichiban suki desu.
“Di dalam masakan Jepang, yang paling aku sukai adalah sushi.”

(HJG, hal.54)

Sedangkan ‘ga’ yang berfungsi sebagai konjungsi, memiliki arti ‘tetapi’ atau ‘dan’ dengan cara penggunaan seperti berikut:

a. Digunakan di antara dua klausa yang kontras atau berlawanan

Contoh 26) 私はお酒は飲みますが、タバコは吸いません。
Watashi wa osake wa nomimasu ga, tabako wa suimasen.
“Saya minum sake, **tapi** tidak merokok.”

(HJG, hal.55)

b. Digunakan untuk menghubungkan dua klausa

Contoh 27) 田中と申しますが、社長にお会いできますか。
Tanaka to moushimasu ga, sachou ni o-ai dekimasuka?
“Nama saya Tanaka, bisakah saya bertemu dengan direktur?”

(HJG, hal. 55)

c. Digunakan pada akhir kalimat (menyerahkan kesimpulan pada pendengar)

Contoh 28) 今とても忙しいんですが...

Ima totemo isogashii n desu ga...

“Saat ini sedang sangat sibuk...” (jadi saya tidak bisa membantu Anda)

(HJG, hal. 55)

Rita L. Lampkin (2004:70) menjelaskan bahwa konjungsi (*setsuzokushi*)

‘ga’ digunakan untuk menghubungkan dua klausa untuk menunjukkan arti ‘tetapi’

atau ‘walaupun’ dan digunakan di akhir klausa utama. Lampkin juga

menyebutkan bahwa konjungsi ‘ga’ dapat saling bertukar dengan ‘keredomo’.

Contohnya seperti berikut :

Contoh 29) お店に行きましたが、何も買いませんでした。

Omise ni ikimashita ga, nani mo kaimasen deshita.

“Saya pergi ke toko, **tetapi** tidak membeli apa pun.”

(JVEG, hal. 70)

2.4.2 Konjungsi *demo*

Selain sebagai konjungsi, kata ‘*demo*’ juga memiliki fungsi lain, yaitu

sebagai partikel. Dijelaskan Masahiro Tanimori (1994:38) ‘*demo*’ memiliki

banyak arti yaitu ‘tetapi’, ‘pun’, ‘sesuatu yang lain’ dan ‘meski’. Berikut adalah

cara penggunaan ‘*demo*’ menurut Tanimori:

a. Digunakan pada awal kalimat

Contoh 30) でももう遅すぎるよ。

Demo mou ososugiru yo.

“**Tetapi** sekarang sudah terlambat.”

(HJG, hal. 38)

b. Digunakan setelah kata interogatif

Contoh 31) 誰でもそんなことは知っています
Dare demo sonna koto wa shitteimasu.
“Semua orang **pun** tahu hal itu.”

(HJG, hal. 39)

c. Digunakan setelah nomina

Contoh 32) 彼は日曜日でも働きます。
Kare wa nichiyoubi demo hatarakimasu.
“Ia bekerja **meskipun** di hari Minggu.”

Contoh 33) コーヒーでも飲みたいな。
Koohii demo nomitai na.
“Saya ingin minum kopi atau **sesuatu yang lain.**”

(HJG, hal. 39)

d. Digunakan setelah partikel spesifik

Contoh 34) 東京からでも富士山が見えます。
Tokyo kara demo fuji san ga miemasu.
“Dari Tokyo **pun** dapat melihat gunung Fuji.”

(HJG, hal.39)

Ditambahkan oleh Naoko Chino (1992:23), ‘demo’ digunakan dengan dua nomina atau lebih yang menjadi gambaran dari kemampuan yang lebih besar, seperti contoh berikut:

Contoh 35) 松本さんは運動神経がいいので、テニスでもゴルフでもできますよ。
Matsumoto-san wa undou shinkei ga ii node, tenisu demo gorofu demo dekimasu yo.
“Kecenderungan reflek Matsumoto sangat bagus, ia bisa main apa saja, tenis atau golf (atau olahraga apa saja).”

(PPBJ, hal. 23)

Rita L. Lampkin (2004:70) menguraikan bahwa ‘demo’ sebagai konjungsi memiliki makna yang sama dengan ‘ga’, yaitu ‘tetapi’, ‘walaupun’ atau

‘bagaimanapun’. Namun, konjungsi ‘demo’ diletakkan pada awal kalimat seperti yang terlihat pada kalimat berikut :

Contoh 36) 今朝電話をしました。でも留守でしたから、あとでまた電話をしてみます。

Kesa denwa wo shimashita. Demo rusu deshita kara, ato de mata denwa wo shite mimasu.

“Tadi pagi telah meneleponnya. **Tetapi** karena tidak ada orang dirumahnya, nanti akan saya coba telepon lagi.”

(JVEG, hal. 70)

Contoh 37) 姉は結婚しています。でも兄はまだ独身なんです。

Ane wa kekkon shiteimasu. Demo ani wa mada dokushin nan desu.

“Kakak perempuan saya sudah menikah. **Tetapi** kakak laki-laki saya masih lajang.”

(DIJG, hal. 672)

2.4.3 Konjungsi *kedo*

Konjungsi ‘*kedo*’ merupakan bentuk informal dari kata ‘*keredomo*’ yang sering dijumpai pada bahasa lisan. Konjungsi ‘*kedo*’ dapat disejajarkan dengan konjungsi ‘*ga*’ dan penggunaannya dapat saling bersubstitusi (Oxford Japanese Grammar and Verbs, 2003:141). Konjungsi ‘*kedo*’ juga memiliki arti ‘tetapi’, ‘dan’, ‘walaupun’, ‘bagaimanapun’, ‘sekalipun’, dan ‘saya harap’. Dengan cara penggunaan sebagai berikut (Tanimori, 1994:89):

a. Digunakan pada akhir kalimat

Contoh 38) 今ちょっと忙しいんですけど。

Ima chotto isogashii n desu kedo.

“Saat ini sekarang saya agak sibuk (jadi saya tidak bisa membantu anda)”

(HJG, hal. 89)

b. Digunakan setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva

Contoh 39) 太郎とはよく話すけどとてもいい人です。

Tarou to wa yoku hanasu kedo totemo ii hito desu.

“Saya sering berbicara dengan Tarou, **dan** saya rasa ia orang yang baik.”

(HJG, hal. 89)

c. Digunakan setelah verba bentuk-‘*tai*’

Contoh 40) 旅行は行きたいけどひまがありません。

Ryokou wa ikitai kedo hima ga arimasen.

“Saya ingin pergi bertamasya, **tapi** tidak ada waktu luang.”

(HJG, hal.89)

d. Digunakan setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva

Contoh 41) その店に行ったけど閉まっていた。

Sono mise ni itta kedo shimatte imashita

“Saya sudah pergi ke toko itu, **tetapi** tokonya tutup.”

(HJG, hal. 89)

e. Digunakan setelah verba bentuk-‘*nai*’ (negatif)

Contoh 42) 彼はあまり勉強しないけど成績がいい。

Kare wa amari benkyou shinai kedo seiseki ga ii.

“Ia jarang belajar, **tetapi** nilainya baik.”

(HJG, hal. 89)

Selain itu konjungsi ‘*kedo*’ memiliki bentuk lain, yaitu ‘*dakedo*’, berikut

adalah cara penggunaan ‘*dakedo*’ menurut Tanimori (1994:29):

a. Digunakan pada awal kalimat

Contoh 43) 彼は親切です。だけどあまり好きではありません。

Kare wa shinsetsu desu. Dakedo amari suki dewa arimasen.

“Ia orang yang baik. **Tetapi** saya tidak terlalu suka.”

(HJG, hal, 30)

b. Digunakan setelah nomina

Contoh 44) 今日は雨**だけ**ど出かけますか。

Kyou wa ame dakedo dekakemasuka?

“Hari ini hujan, **tapi** apakah kamu mau pergi?”

(HJG, hal. 30)

c. Digunakan setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + ‘no’/‘n’

Contoh 45) すもうを見たい**ん**だけどこで切符を買ったらいいの**か**分
かりません。

*Sumou o mitai n dakedo dokode kippu o kattara ii no ka
wakarimasen.*

“Saya ingin menonton Sumo, **tetapi** tidak tau dimana sebaiknya
membeli tiket.”

(HJG, hal. 30)

d. Digunakan setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + ‘no’/‘n’

Contoh 46) 高**か**った**ん**だけ**ど**どうしても欲**し**かった**の**です。

Takakatta n dakedo doushitemo hoshikatta no desu.

“**Walaupun** mahal, bagaimanapun saya menginginkannya.”

(HJG, hal. 30)

Dilihat dari maknanya Chino (1992:80) menguraikan penggunaan

‘keredomo’ atau ‘kedo’ adalah sebagai berikut:

a. Digunakan di antara dua klausa untuk menunjukkan bahwa antara keduanya

berlawanan arti

Contoh 47) 天気予報で今日は雨は降**ら**ないと言**っ**た**ん**です**け**れ**ど**も、
夕方から降**っ**て**き**ました**ね**。

*Tenki yohou de kyou wa ame wa furanai to itta n desu keredomo,
yuugata kara futte kimashita ne.*

“**Meskipun** ramalan cuaca menyatakan hari ini tidak akan hujan,
tapi nyatanya hujan turun dari sore hari, bukan?”

(PPBJ, hal. 80)

- b. Digunakan pada akhir kalimat, untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang ingin dikatakan

Contoh 48) たまには旅行にも行きたいと思っっているんですけど...

Tama ni ha ryokou ni mo ikitai to omotte iru n desu kedo...

“Sebetulnya saya ingin juga bepergian sekali-kali... (**tetapi** saya tak punya waktu)”

(PPBJ, hal. 81)

- c. Menunjukkan suatu tanda persiapan

Contoh 49) まだ発車まで一時間もありませんけど、どうしましょうか。

Mada hassha made ichi jikan mo arimasu kedo, doushimashouka?

“Masih ada satu jam lagi sampai (kereta) bertolak, (oleh karena itu) kita harus bagaimana sekarang (sementara ini)?”

(PPBJ, hal.81)

- d. Digunakan pada akhir kalimat, untuk menekankan perasaan bahwa pembicara menginginkan suatu kejadian berjalan seperti yang diharapkan.

Contoh 50) 早く暖かくなるといいんだけど...

Hayaku atataku naru to ii n dakedo ...

“Alangkah baiknya jika hari segera panas.” (**Saya harap** hari akan segera panas.)

(PPBJ, hal.81)

- Lampkin (2004:70) menyebutkan secara sederhana konjungsi ‘*kedo*’ digunakan pada akhir klausa atau kalimat utama, seperti contoh dibawah ini :

Contoh 51) お店に行きましたけど、何も買いませんでした。

Omise ni ikimashita kedo, nani mo kaimasen deshita.

“Saya pergi ke toko, **tetapi** tidak membeli apa pun.”

(JVEG, hal. 70)

- Kalimat (51) adalah kalimat yang sama dengan kalimat (29), tetapi dengan konjungsi yang berbeda. Kalimat-kalimat tersebut merupakan contoh bahwa penggunaan konjungsi ‘*ga*’ dan ‘*kedo*’ dapat ditukar satu sama lain.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Lina Susanti, mahasiswi sastra Jepang

Universitas Brawijaya angkatan 2009 yang berjudul “Penggunaan Konjungsi *Soshite*, *Sorekara* dan *Soreni* dalam Majalah Nipponia”

Penelitian tersebut mengkaji tentang penggunaan konjungsi *soshite*, *sorekara* dan *soreni* dalam majalah Nipponia serta potensi substitusi antara ketiga konjungsi tersebut. Dari penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa konjungsi *soshite*, *sorekara* dan *soreni* dalam majalah Nipponia lebih banyak digunakan untuk menggabungkan dua kalimat dibandingkan untuk menggabungkan antar klausa dan konjungsi *soshite*, *sorekara* dan *soreni* dapat saling bersubstitusi pada kalimat yang setara.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis meneliti tentang penggunaan konjungsi pertentangan atau *gyakusetsu no setsuzokushi* yang terbatas pada konjungsi *ga*, *demo* dan *kedo*. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti mengenai *tenka no setsuzokushi* yaitu konjungsi yang digunakan untuk menggabungkan atau mengembangkan suatu hal yang ada pada bagian berikutnya dengan hal yang ada pada bagian sebelumnya yang terbatas pada penggunaan kata *soshite*, *sorekara* dan *soreni*.

Selain itu, sumber data yang dipilih untuk penelitian juga berbeda.

Penelitian terdahulu menggunakan majalah *Nipponia* sebagai obyek penelitian, sedangkan penulis menggunakan serial drama yang berjudul *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* episode 1 dan 2.

Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh Nila Candra Kusuma, mahasiswi Universitas Brawijaya angkatan 2009 yang berjudul “Persamaan dan Perbedaan Makna dan Fungsi *Ruigigo* Verba *Kitai suru* dan *Kibou suru* dalam Kalimat Bahasa Jepang”.

Penelitian tersebut mengkaji tentang persamaan dan perbedaan kata kerja *kitai suru* dan *kibou suru* yang memiliki arti yang hampir sama dan menghasilkan kesimpulan bahwa persamaan verba *kitai suru* dan *kibou suru* dari segi makna adalah sama-sama digunakan untuk mengharapkan sesuatu untuk jangka panjang; dan masa depan baik dengan perspektif cerah. Sedangkan perbedaannya adalah verba *kitai suru* memiliki nuansa menekankan pada harapan secara lebih dalam berasal dari batin, verba *kibou suru* hanya digunakan untuk mengharapkan hal yang baik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penulis hanya meneliti tentang perbedaan penggunaan kata yang memiliki makna hampir sama, sedangkan penelitian terdahulu juga meneliti tentang persamaan dari kata yang maknanya hampir sama. Sumber datanya pun berbeda, karena penelitian tersebut menggunakan Koran *Asahi* sebagai obyek penelitiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Muhammad (2011:30) menuliskan bahwa Bodgan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (2010:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2013:5).

Penyimpulan deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat teori dan menggeneralisasikannya pada data tertentu yang memiliki ciri yang sama dengan teori tersebut.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif (Suryabrata, 2011:76).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena menghasilkan data deskriptif terkait dengan hal yang diteliti yaitu tentang penggunaan konjungsi (*setsuzokushi*) ‘*ga*’, ‘*demo*’ dan ‘*kedo*’ dilihat dari perbedaannya dan potensinya untuk saling bersubstitusi yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang pada serial drama Jepang yang berjudul *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* episode 1 & 2.

3.2 Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian tersebut. Sumber data yang menjadi obyek penelitian ini adalah serial drama Jepang yang berjudul *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* episode 1 dan 2. Alasan dipilihnya serial drama ini untuk menjadi obyek penelitian adalah karena banyaknya penggunaan konjungsi ‘*ga*’, ‘*demo*’ dan ‘*kedo*’ dalam dialog yang digunakan, sehingga cocok dengan bahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menonton dan mengamati serial drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya e Youkoso* episode 1 dan 2.
2. Mencatat dialog pada serial drama tersebut yang mengandung kata ‘*ga*’, ‘*demo*’ dan ‘*kedo*’.

3. Memberi kode pada dialog yang mengandung kata *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'*.

Contoh : YUOY EP 1 (08:34.78 – 08:40.12).

4. Menerjemahkan dialog-dialog yang mengandung kata *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'*.

5. Mencocokkan dialog yang telah diterjemahkan sendiri dengan terjemahan yang terdapat dalam serial drama tersebut.

6. Mentabulasikan dan mengklasifikasi dialog-dialog yang mengandung *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'* yang telah dicatat sebelumnya.

3.4 Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. (Suryabrata, 2011:40)

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut :

1. Mengamati data dialog yang mengandung kata *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'* telah dicatat sebelumnya.

2. Memilah-milah kata *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'* yang berfungsi sebagai konjungsi agar tidak rancu dengan kata *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'* yang memiliki fungsi dan makna lain.

3. Mencocokkan penggunaan konjungsi *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'* tersebut dengan teori yang telah dikumpulkan.

4. Menukar penggunaan konjungsi *'ga'*, *'demo'* dan *'kedo'* dari dialog tersebut.

5. Menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil temuan.

4.1 Temuan

Setelah melakukan penelitian mengenai penggunaan konjungsi ‘*ga*’, ‘*demo*’ dan ‘*kedo*’ pada serial drama Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso episode 1 dan 2 ditemukan sebanyak 57 data dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Temuan Penggunaan Konjungsi *Ga*, *Demo*, dan *Kedo*

No.	Konjungsi	Jumlah Data		
		Episode 1	Episode 2	Jumlah
1.	<i>Ga</i>	8 data	2 data	10 data
2.	<i>Demo</i>	9 data	12 data	21 data
3.	<i>Kedo</i>	13 data	13 data	26 data
Total Data				57 data

Data-data tersebut dikelompokkan sesuai penggunaan yang sama dan dianalisa secara bersamaan sehingga menghasilkan 14 analisis. Data-data tersebut akan diklasifikasikan menurut penggunaannya pada tabel 4.2 sampai tabel 4.4.

4.1.1 Data Analisis Berdasarkan Penggunaan Konjungsi *Ga*

Penggunaan konjungsi *ga* yang memiliki arti yang sama dengan konjungsi *demo* dan *kedo* yaitu ‘tetapi’ ditunjukkan pada tabel 4.2 yang diberi tanda 1 sampai 4 dengan uraian sebagai berikut :

1. Digunakan di antara dua klausa yang kontras atau berlawanan. (Tanimori, 1994:55)
2. Digunakan untuk menghubungkan dua klausa. (Tanimori, 1994:55)
3. Digunakan pada akhir kalimat untuk menyerahkan kesimpulan pada pendengar (Tanimori, 1994:55)
4. Digunakan untuk menghubungkan dua klausa dan digunakan di akhir klausa utama (Lampkin, 2004:70)

Tabel 4.2 Data Temuan Penggunaan Konjungsi Ga

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan	Penggunaan			
				1	2	3	4
1.	ミチコ : 残念ですが、このままで 確実に留年します。 YUOY EP 1 (08:34.78 - 08:40.12)	Michiko : Zannen <u>desuga</u> , kono mama da to kakujitsu ni ryuunen shimasu.	Michiko : Saya sangat menyesal, <u>tapi</u> kalau seperti ini terus, ia akan tidak naik kelas.		√		√
2.	ショウ : 大変申し上げにくいこと ですが、お姑さんには大 変悪い霊が取り付いてお ります。 YUOY EP 1 (10:43.57 - 10:50.65)	Shou : Taihen moushiage nikui koto <u>desuga</u> , oshuutome san ni wa taihen warui rei ga toritsuite orimasu.	Shou : Ini hal yang sangat sulit untuk dikatakan, <u>tapi</u> ibu mertua anda telah dirasuki roh jahat.		√		√
3.	ミドリ : 以前は優しい人だったの ですが、突然あんなに難 しくなってしまうなん て、絶対変だと思ってた んです。 YUOY EP 1 (11:00.22 - 11:08.73)	Midori : Izen wa yasashii hito data no <u>desuga</u> , totsuzen anna ni muzukashiku natte shimau nante, zettai hen da to omottetandesu.	Midori : Awalnya dia adalah orang yang baik, <u>tapi</u> tiba-tiba menjadi jahat, aku sudah berpikir itu aneh.		√		√
4.	ショウ : ではきちんと弁疎してい ただきますが、いいの かなお母さんに払って もらっても。 YUOY EP 1 (17:43.32 -17:53.30)	Shou : Dewa kichinto bensou shite itadakimasu <u>ga</u> , ii no kana okaasan ni haratte morattemo?	Shou : Kalau begitu saya akan terima kompensasinya. <u>Tapi</u> apakah tidak apa-apa membuat ibumu membayar?		√		√
5.	ショウ : しつれいですが、このま で男性とちゃんとお付き 合いましたこともないんじ ゃないですか。 YUOY EP 1 (25:55.95 -26:18.81)	Shou : Shitsurei <u>desuga</u> , kono made dansai to chanto otsukiai shita koto mo nai n janai desuka?	Shou : Maafkan kelancangan saya, <u>tapi</u> sampai saat ini anda tidak pernah berhubungan dengan laki-laki kan?		√		√

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan	Penggunaan			
				1	2	3	4
6.	ショウ : 里美さん、大変残念なお知らせでございますが、この家はがつりたられています。 YUOY EP 1 (42:49.48 - 42:52.09)	Shou : <i>Satomi san, taihen zannenna oshirase dewa gozaimasuga, kono ie wa gatsuri tatarareteimasu.</i>	Shou : Satomi san, ini merupakan pemberitahuan yang sangat disayangkan, tapi rumah ini telah dikutuk.	√			√
7.	ショウ : こちらのお宅はまだあたらしいようですが... YUOY EP 1 (44:56.81 - 45:00.21)	Shou : <i>Kocira no otaku wa mada atarashiiyou desuga...</i>	Shou : Sepertinya rumah ini masih sangat baru, tapi ...	√		√	
8.	ショウ : 失礼ですが、お二人が喧嘩をなさるようになったのは？ YUOY EP 1 (45:37.55 - 45:41.42)	Shou : <i>Shitsurei desuga, ofutari ga kenka wo nasaru youni natta no wa?</i>	Shou : Maafkan kelancangan saya, tapi apa kalian berdua sering bertengkar ?	√			√
9.	先生 : え、タダノ先生のクラスのサワザキシユンタくんについてなんですが、これ... YUOY EP 2 (02:56.74 - 03:01.84)	Sensei : <i>E, Tadano Sensei no kurasu no Sawazaki Shunta kun ni tsuite nan desuga, kore ...</i>	Sensei : Iya, ini tentang Sawazaki Shunta dari kelas Tadano Sensei, tapi ini ...	√		√	
10.	ショウ : ええ。ですがもしも私の想像がただしければ近々エミコさんはあなたにこういはずです。「しばらく店に休んでいいよ」です。 YUOY EP 2 (37:12.06 - 37:19.77)	Shou : <i>Ee. Desu ga moshimo watashi no souzou ga tadashi kereba chikajika Emiko san wa anata ni kouiu hazu desu. "Shibaraku mise ni yasunde ii yo" desu.</i>	Shou : Iya. Tetapi jika perkiraanku benar, sebentar lagi Emiko san akan berbicara begini padamu, "Lebih baik beristirahatlah dari toko sebentar."	√			√

4.1.2 Data Analisis Berdasarkan Penggunaan Konjungsi Demo

Penggunaan konjungsi *demo* ditunjukkan pada tabel 4.3 dengan uraian

berikut ini :

1. Digunakan pada awal kalimat. (Tanimori, 1994:38) dan (Lampkin, 2004:70)
2. Digunakan setelah kata interogatif. (Tanimori, 1994:38)
3. Digunakan setelah nomina. (Tanimori, 1994:38)
4. Digunakan setelah partikel spesifik. (Tanimori, 1994:38)

Tabel 4.3 Data Temuan Penggunaan Konjungsi *Demo*

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan	Penggunaan			
				1	2	3	4
1.	<p>シュンタ : まんまアベノセイメイのぱ っくりじゃん。もう出よ う。 ミドリ : え、でも... YUOY EP 1 (04:37.51 - 04:41.28)</p>	<p>Shunta : <i>Manma Abe no Seimei pakkuri jan. Mou deyou.</i> Midori : <i>E, demo ...</i></p>	<p>Shunta : benar-benar mirip Abe no Seimei. Ayo keluar. Midori : eh, tapi ...</p>	√			
2.	<p>ショウ : ミドリさん、教えてあげれ ばいいんじゃないですか。 ミドリ : 教えるって...でもやっぱり 夫には最就職もらわないと YUOY EP 1 (13:45.39 - 13:54.86)</p>	<p>Shou : <i>Midori san, oshiete agereba ii n janai desuka?</i> Midori : <i>Oshierutte... Demo yappari otto ni wa saishuushoku morawanai to</i></p>	<p>Shou : Midori san, bagaimana jika anda mengajarinya? Midori : Mengajari... Tapi bagaimanapun saat ini suami saya sedang mencari pekerjaan.</p>		√		
3.	<p>ミドリ : でもあなた陰陽屋さんに何 の用なの。 YUOY EP 1 (19:02.74 - 19:06.64)</p>	<p>Midori : <i>Demo anata onmyouya san ni nan no you na no?</i></p>	<p>Midori : Tapi, kamu ada perlu apa dengan tuan peramal ?</p>	√			
4.	<p>ショウ : しつれいですが、このまで 男性とちゃんとお付き合い したこともないんじゃない ですか。よく見れば美人 だ。しかも頭も悪くない。 「でもなぜか周りの男達は ほかの女性にばかり靡いて 自分から誘おうとしない」 違いますか。 YUOY EP 1 (25:55.95 - 26:18.81)</p>	<p>Shou : <i>Shitsurei desu ga, kono made dansei to chanto otsukiai shita koto mo nai n janai desuka? Yoku mireba bijin da. Shikamo atama mo warukunai. “Demo naze ka mawari no otokotachi wa hoka no josei ni bakari nabiite jibun kara sasooito shinai” chigaimasuka ?</i></p>	<p>Shou : Maafkan kelancangan saya, tapi sampai saat ini anda tidak pernah berhubungan dengan laki-laki kan? (dan anda berpikiran seperti ini) “Tapi mengapa laki- laki disekitarku hanya melihat perempuan lain dan tidak pernah mengajakku” apakah aku salah?</p>		√		
5.	<p>ユミカのお母さん: あなたは何なんですか? 何 だか知らないけどうちの子 近づかないももらえるかし ら! シュンタ : え? でも... YUOY EP 1 (34:45.33 - 34:51.33)</p>	<p>Yumika no Haha: <i>Anata wa nannan desuka? Nandaka shiranaikedo uchi no ko chikazukanai moraeru kashira?</i> Shunta : <i>E? Demo...</i></p>	<p>Ibu Yumika: Siapa kamu sebenarnya? Aku tidak peduli siapa kamu, tapi jangan dekati anakku lagi! Shunta : Eh? Tapi ...</p>		√		

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan	Penggunaan			
				1	2	3	4
6.	シユンタ： <u>でも</u> さきはしょうめいはずいぶんとしんせつだよな。お金もらわなかつたし。 YUOY EP 1 (50:14.59 - 50:20.86)	Shunta : <u>Demo</u> saki wa shoumei wa zuibun to shinsetsu da yo na. Okane morawanakattashi.	Shunta : <u>Tapi</u> tadi Shoumei tiba-tiba jadi sangat baik. Tidak menerima uang juga.	√			
7.	シユンタ： <u>でも</u> びっくりしたね。まさか暴力するっての奥さんだったなんて。 YUOY EP 1 (50:34.81 - 50:39.98)	Shunta : <u>Demo</u> bikkuri shita ne. Masaka bouryoku surutte okusan datta nante.	Shunta : <u>Tapi</u> kaget ya. Ternyata istrinya yang melakukan kekerasan.	√			
8.	ミチコ： <u>でも</u> よくにたたりのこと信じたわよね。 YUOY EP 1 (51:40.44 - 51:43.95)	Michiko : <u>Demo</u> yoku ni tatari no koto shinjitawayone.	Michiko : <u>Tapi</u> (mereka) mempercayai kutukan ya.	√			
9.	ミチコ： <u>でも</u> それって根本的な解決になってないよね。 YUOY EP 1 (52:21.38 - 52:26.26)	Michiko : <u>Demo</u> sorette konpontekina kaiketsu ni nattenai yo ne.	Michiko : <u>Tapi</u> itu tidak menjadi solusi sampai keakar pemasalahannya kan.	√			
10.	ショウ： それは素晴らしい才能ですね。 ミキ： <u>でも</u> 、いつも同じ服着てるし、髪の毛もボサボサでなんか生活力がなさそうっていうか。周りの皆から止めとけて言われるし。あのう...あたしどうしたらいいでしょうか。 YUOY EP 2 (00:50.45 - 01:07.73)	Shou : Sore wa subarashii sainou desu ne. Miki : <u>Demo</u> , itsumo onaji fuku kiteru shi, kami no ke mo bosa-bosa de nanka seikatsuryoku ga nasasou tteiuuka. Mawari no minna kara yametoke tte iwareru shi. Ano... atashi dousureba ii deshouka?	Shou : Itu kemampuan yang sangat baik. Miki : <u>Tapi</u> , ia selalu mengenakan pakaian yang sama, lalu rambutnya juga berantakan, seperti tidak memperhatikan kehidupan. Semua orang disekitarku juga berkata untuk hentikan saja. Hmm... saya harus bagaimana?	√			
11.	ショウ： 才能をあるアーティストと言うのは九割がたその人達ですよ。 <u>でも</u> 心配はいりません。 YUOY EP 2 (01:08.06 - 01:15.24)	Shou : Sainou wo aru atisuto to iu no wa kyuuwarigata sono hito tachi desuyo. <u>Demo</u> shinpai wa irimasen.	Shou : 90% seniman yang memiliki bakat memang begitu. <u>Tapi</u> tidak perlu khawatir.	√			

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan	Penggunaan			
				1	2	3	4
12.	<p>エミコ : <u>でも</u>さ、一ヶ月ぐらい前にうちの店の前にあれがあったんだよ。 YUOY EP 2 (06:44.83 - 06:51.57)</p>	<p>Emiko : <u><i>Demo</i></u> sa, ikkagetsu gurai mae ni uchi no mise no mae ni are ga attendayo.</p>	<p>Emiko : <u>Tapi</u>, sekitar satu bulan yang lalu, di depan toko ada benda itu.</p>	√			
13.	<p>シュンタ: <u>でも</u>そんな都合よく悪いことおきるかな? YUOY EP 2 (08:56.30 - 08:59.60)</p>	<p>Shunta : <u><i>Demo</i></u> sonna tsugou yoku warui koto okiru kana?</p>	<p>Shunta : <u>Tapi</u> mengapa sering terjadi kejadian buruk seperti itu?</p>	√			
14.	<p>ミチコ : 15年前のことなんですけど、王子稲荷神社に赤ちゃんが置き去りにされていたという新聞記事を見て... あ、すみませんこんなこと聞いて。<u>でも</u>、シュンタくんの担任として知っておかなくさいけないんじゃないかと思いました... YUOY EP 2 (22:26.61 - 22:48.56)</p>	<p>Michiko : <i>Juugo nen mae no koto nan desu kedo, Ouji Inari jinja ni akachan ga okizari ni sareteita to iu shinbun kiji wo mite... A! sumimasen konna koto kiite.</i> <u><i>Demo</i></u>, Shunta kun no tannin toshite shitte okanakya ikenain janai ka to omoimashita...</p>	<p>Michiko : Mengenai hal 15 tahun yang lalu, saya membaca berita di koran.. di kuil Ouji Inari, ada bayi yang ditinggalkan ... <u>Tetapi</u>, sebagai wali kelas Shunta, saya pikir tidak kah saya harus tahu...</p>	√			
15.	<p>ミチコ : <u>でも</u>、それでどうして二人が育てることに... YUOY EP 2 (23:39.21 - 23:43.62)</p>	<p>Michiko : <u><i>Demo</i></u>, sorede doushite futari ga sodateru koto ni ...</p>	<p>Michiko : <u>Tetapi</u>, mengapa anda berdua membesarkannya ...</p>	√			
16.	<p>ミドリ : とりあえず、私が勤めている病院で預かることになったんですけど、親は結局見つからなくて、施設で保護してもらうことになって。 <u>でも</u>、その時にはすっかり情がうつっちゃて。 YUOY EP 2 (23:44.69 - 24:01.14)</p>	<p>Midori : <i>Toriaezu, watashi ga tsutometeiru byouin de azukaru koto ni nattandesu kedo, oya wa keyyoku mitsukaranakute. Shisetsu de hogo shite morau koto ni natte.</i> <u><i>Demo</i></u> sono toki ni wa sukkari jou ga utsucchate.</p>	<p>Midori : Awalnya ia dirawat di rumah sakit tempatku bekerja, tapi sampai akhir orang tuanya tidak ditemukan. Kemudian ia diputuskan untuk dibawa ke panti asuhan. <u>Tapi</u> saat itu saya sudah menyukainya.</p>	√			
17.	<p>ミドリ : <u>でも</u>それからはだれもあの子にいやがらせしなくてね。 YUOY EP 2 (25:06.74 - 25:10.01)</p>	<p>Midori : <u><i>Demo</i></u> sorekara wa dare mo ano ko ni iyagarase shinakute ne ..</p>	<p>Midori : <u>Tapi</u> sejak itu anak itu tidak pernah diganggu lagi.</p>	√			

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan	Penggunaan			
				1	2	3	4
18.	ミチコ : <u>でも</u> シュンタ君も、もう大人だし変な形で気付くよりはご両親からもう一度話したほうが... YUOY EP 2 (25:53.52 - 26:02.39)	Michiko : <u>Demo</u> , Shunta kun wa mou otona dashi henna katachi de kizuku yori wa goryoushin kara mou ichido hanashita houga ...	Michiko : <u>Tapi</u> , Shunta sudah dewasa, daripada ia tahu dengan cara yang aneh, lebih baik orang tuanya membicarakannya sekali lagi ...		√		
19.	ミドリ : いつかは話そうとおもってます。 <u>でも</u> それってもう大したことはないんですよ。 YUOY EP 2 (26:02.92 - 26:11.23)	Midori : Itsuka wa hanasou to omottemasu. <u>Demo</u> mou taishita koto janaindesu yo ne.	Midori : Saya pikir suatu saat akan membicarakannya. <u>Tapi</u> ini bukan lagi hal yang besar.		√		
20.	ミチコ : <u>でも</u> それじゃエミコさんの気持ちはわかりませんよ。 YUOY EP 2 (40:37.90 - 40:41.77)	Michiko : <u>Demo</u> , sore ja Emiko san no kimochi wa wakaranai desuyo ne.	Michiko : <u>Tapi</u> , (kita) kan tidak mengerti perasaan Emiko san.		√		
21.	シュンタ : いいんだ、先生。別に気にしてないから。ショウメイの言うとうり。もうずいぶん前から知ってたよ。 <u>でも</u> はっきりさせちゃうと関係がおかしくなりそうで、怖いって言うか。 YUOY EP 2 (41:31.42 - 42:00.38)	Shunta : Iinda, Sensei. Betsu ni ki ni shitenai kara. Shoumei no iu touri. Mou zuibun mae kara shitteta yo. <u>Demo</u> , hakkiri sasechau to kankei ga okashikunari sou de, kowaitte iu ka.	Shunta : Tidak apa-apa, Sensei. Saya tidak memikirkannya. Seperti yang dikatakan Shoumei, saya sudah tahu sejak lama. <u>Tetapi</u> jika hal itu dibuat jelas, hubungan (kami) sepertinya akan menjadi aneh, ya bisa dikatakan takut.		√		

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa semua data temuan merupakan konjungsi yang digunakan pada awal kalimat. Hal ini disebabkan karena penggunaan konjungsi 'demo' yang memiliki arti yang sama dengan konjungsi 'ga' dan 'kedo' hanya yang digunakan pada awal kalimat.

4.1.3 Data Analisis Berdasarkan Penggunaan Konjungsi Kedo

Penggunaan konjungsi 'kedo' ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Temuan Penggunaan Konjungsi *Kedo*

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
1.	<p>(ミヨウ) …… これお代です。</p> <p>シヨウ …… たりませんね…これ十万円も代物なんですけどね</p> <p>YUOY EP1 (17:06.62 - 17:15.10)</p>	<p>Midori : Kore o dai desu.</p> <p>Shou : Taimasen ne... kore juu man en mo shiro mono nan desukedo ne...</p>	<p>Midori : Ini biayanya.</p> <p>Shou : Tapi ini tidak cukup ... Ini benda mahal seharga 1.000.000 yen ...</p>
2.	<p>(ミヨウ) …… いっぱんにいるんなことがあるで…ちよっと弱気になっただけでも平気。</p> <p>YUOY EP-1 (18:47.39 - 18:52.13)</p>	<p>Midori : Ippen ni iruma koto ga aru, chotto yowaki ni natte, dakedo mou heiki.</p>	<p>Midori : Banyak hal yang datang bersamaan, jadi sedikit lemah, tapi sudah baik-baik saja.</p>

Pergumuan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah nomina.		
	Pada awal kalimat.		
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.		
	Setelah verba bentuk- 'nai'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.		
	Setelah verba bentuk- 'tai'.		
Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.			
Pada akhir klausa utama.			
	Terjemahan	Tamaki : Saya melihat Ommyouya san itu di halaman (kuil). Walaupun dari jauh, tapi ia sangat keren.	Chizuru : Kenalan Tamachan? Tamaki : Disebut kenalan ... Tapi waktu aku menjadi Yankkee aku sering mengunjungi Host Club ...
	Cara Baca	Tamaki : Watashi wa ketai de sono Ommyouya san mimashita. Touni kara deshita kedo kakko yokatta desuyo.	Chizuru : Tama chan no shiriai na no ? Tamaki : Shiriai te iu ka ... Yankkee cha shiteita koro hosito kurabu ni kakkou hamatetan desukedo ...
	Dialog	タマキ 私は境内でその障子屋さんを見ました。遠見からでしたけど、カッコよかったですよ。 YUOY-EP I (19:40.03 - 19:46.55)	チズル タマちゃん知り合いなの？ タマキ 知り合ってるんだけど... ペンギンちゃんに話したところ、ホストクラブにいったらハマってたんですけど... YUOY-EP I (22:22.44 - 22:28.88)
No.		3.	4.

Penggunaan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah nomina.		
	Pada awal kalimat.		
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan		
	Setelah verba bentuk- 'nai'.		✓
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.		
	Setelah verba bentuk- 'tai'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.		
Pada akhir klausa utama.			✓
Terjemahan	Yumika : Nama saya Satomi Yumika. Saya datang karena punya permintaan kepada Ormyouya san, <u>tapi</u> apa boleh saya mengambil ini ? Ibu Yumika: Siapa kamu sebenarnya? Saya tidak peduli siapa kamu, tapi jangan dekati anakku lagi! Shunta : Eh? Tapi ...		
Cara Baca	Yumika : Satomi Yumika desu. Ormyouya san ni onegai ga ate kitan desukedo, sore moraeun desuka ? Yumika no Haha: Anata wa nannan desuka ? nandaka shiranai kedo, uchi no ko chikazukanae moraeu kashira! Shunta : E? Demo...		
Dialog	ユミカ : サトミ ユミカ です。臨陽 屋さんにお願いがあって きたんですけど、そろそろ えらんですか。 YUOY-EP I (30:14:24-30:24:50) ユミカの母: あなたは何なんですか？ 何だか知らないけど、うち の子近寄らないでよ。ち がしらい。 シュンタ : え？でも...		
No.	5. 6.	YUOY-EP I (34:45:33-34:51:33)	

Pergunaan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.		
	Setelah nomina.		
	Pada awal kalimat		
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.		
	Setelah verba bentuk-'nai'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.		
	Setelah verba bentuk-'tai'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.		
Pada akhir klausa utama.			
Terjemahan	Shou : Lalu orang tua anak itu bagaimana ? Shunta : Saya bertemu ibunya, tapi pintunya ditutup, kemudian saya menunggu ayahnya lalu tertidur.	Shunta: Ada su-ara seperti be-rang pecah dari rumah Yumika. Michiko: Tapi tidak tendengar apapun...	
Cara Baca	Shou : Sorede ano ko no goryoushin ni wa? Shunta : Hahaoya ni wa atta kedo, morizen barai wo kirate sono mama chichitoya wo maittara nechate.	Shunta: Yumika chan no uchi kara nanka kowareru oto ga shiita. Michiko: Nani mo kikoenakatta kedo...	
Dialog	シウウオウ : それであの手の二両親には会ったけど、門前払いをくらってそのまま父親を待っていたら寝ちゃって。 YUUY EP 1 (40:13.82-40:24.37)	シユンダ: ユミカちゃんやんの内から何か騒げる音がした。 ミチコ: 何も聞こえなかつたけど...	YUUY EP 1 (40:29.64-40:34.64)
No	7.	8.	

		Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.	✓	
		Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.	✓	
		Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.	✓	
		Setelah nomina.	✓	
		Pada awal kalimat.		
		Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.		
		Setelah verba bentuk-'nai'.		
		Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.		
		Setelah verba bentuk-'tai'.		
		Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.	✓	
		Pada akhir klausa utama.	✓	
	Terjemahan	Ibu Yumika: Akhir-akhir ini sering marah-marah, lalu jadi benci pada diri sendiri, tapi itu terus berulang Shou: Saya tidak bisa menerima uang dari anak SD kan? Tapi, hanya meminta ketulusannya saja.		Shou: Jika dilakuan juga tidak berubah apapun kan? Shunta: Ya, tapi memang iya (siba).
	Cara Baca	Yumika no Okasan: Saikin hidoku iraira shite, atode jikokeno ni narundesukedo, sore kurikaeshi de Shou: Shougakusei kara okane wo morai wake ikamai darou. Kimochi dake wa choudai suru kedo ne.		Shou: Shita tokoro de nani mo sukawarenai darou? Shunta: Ma, soba dakedo.
	Dialog	ユミカのお母さん、最近ひどくオラオラして、あとで自己嫌悪になるんですけど、それ繰り返して... YUOY EP 1 (47:38.70 - 47:45.28)		シウウクワ : 小学生からお金をもらうわけいかなのだらう。気持ちだけはちよらひするほどね。 YUOY EP 1 (50:24.23 - 50:31.68)
No.				Shunta : したところでも何も救われないだらう。 Shunta : ま、そうだけど。 YUOY EP 1 (51:02.81 - 51:07.01)

Penggunaan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.	✓
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.	
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.	
	Setelah nomina.	
	Pada awal kalimat.	✓
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.	
	Setelah verba bentuk- 'nai'.	
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.	
	Setelah verba bentuk- 'tai'.	
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.	
Pada akhir klausa utama.		
Terjemahan	Shou Benar. Karena akan sulit untuk orang dewasa menerima kesalahannya dan meminta maaf dengan tulus. <u>Tetapi</u> jika semua kesalahan kepada kutukan akan lebih mudah untuk saling memaafkan dan bertoleransi.	
Cara Baca	Shou Tashika ni. Jibunno hi wo mitomete sunaoni ayamaru no wa otona ni naru hodo muzukashii kara na. <u>Dakedo</u> zenbu tatari no sei ni shite shimaeba ayamaru yasui shi, aite no koto mo kandaina kokoro no yaruserun darou.	
Dialog	シヨウ たしかに。自分の非を認めて素直に謝るのは大人になるほど難しいからな。 <u>だけれど</u> 全部たりのせいでしまえば謝りやすいし相手のことも寛大な心で許せるんだろ 7 YEOY-EP (52:07.94 - 52:20.95)	
No.	12	

Peggunaan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.			
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.			
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.			
	Setelah nomina.			
	Pada awal kalimat.			
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.			
	Setelah verba bentuk-'nai'.			
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.			
	Setelah verba bentuk-'tai'.			
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.			
Pada akhir klausa utama.				
Terjemahan	Shou : Walaupun tidak terlalu tahu... tetapi bisa mengerti semua orang itu adalah yang paling baik, kan?	Shou : Ramalan itu lebih penting membuat pelanggan puas dari pada sekedar hiburan.	Shunta : Ya tapi memang benar kelihatan sangat senang..	
Cara Baca	Shou : Nandaka yoku wakaranai kedo mimma rikai dekiterun nara sore ga ichiban ii janai ka.	Shou : Uranci wa entaiteimento ataru koto yori manzoku shite morai koto no hongwa dajji na no sa.	Shunta : Ma, tashikani sugoku ureshisou datta kedo.	
Dialog	ショウ : 何だがよく分からないけどみんなの理解できているんだったらが一番いいじゃないか。 YUOY-EP 1 (52:29, 19 - 52:34, 23)	ショウ : 占いはエソダセテイメソト当たることより満足してもどうとこのほうが大事なのさ。 シュウタ : ま、確かにすごく嬉しいけど。 YUOY-EP 2 (02:24.01 - 02:32.35)		
No.	13.	14.		

Peggunaan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.			
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.			
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'ni'.			✓
	Setelah nomina.			
	Pada awal kalimat.	✓		✓
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.			
	Setelah verba bentuk- 'nai'.			
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.			
	Setelah verba bentuk- 'tai'.			
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.			
Pada akhir klausa utama.			✓	
Terjemahan	Sensei : Tapi ini hal yang sensitif apakah tidak apa-apa?	Michiko:Walaupun saya hanya menjadi pengganti wali kelas dalam waktu singkat, tapi aku ingin menghadapi murid dengan baik.	Emiko : Tapi 10 orang di sekitar sini semua tahu (hal itu).	
Cara Baca	Sensei:Daijoubu desuka? Dedakeeto mondai nan desukedo.	Michiko : Watashi, ninji kyouin de mijikai aida dake no tamin desu kedo, yarukara ni wa kichinto seito to mukitaitadesu.	Emiko : Kono hen no juu nin nara mima shitterun dakedo ne.	
No.	Dialog 先生 : 大丈夫ですか。アリケド問題なんですけど。 YUOY-EP 2 (03:45:55 - 03:49:09)	ミチコ : 私、なんと職員で短い間だけの担任ですけど、やるからにはきちんと生徒と向き合いたいです。 YUOY-EP 2 (03:49:36 - 03:56:77)	エミコ : この辺の10人なら皆知ってるんですけどね。 YUOY-EP 2 (07:05:45 - 07:08:42)	

	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'in'.			
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'in'.			
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'in'.			
	Setelah nomina.			
	Pada awal kalimat.			
Pengegunaan	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.			
	Setelah verba bentuk-'nai'.			
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.			
	Setelah verba bentuk-'tai'.			
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.			
	Pada akhir klausa utama.			
	Terjemahan	Emiko: Tapi sampai sekarang saya selalu meminta per- longan dewa Inari. Saya tidak percaya kalau saya diikuti ... Shou: Tepat sekali ada yang ingin saya tanyakan pada Tamaki san. Tamaki: Kalau pacar, saya tidak punya. Sesekali saling mengirim pesan dengan mantan pacar, tapi sekarang saya bebas.		
	Cara Baca	Emiko : Oinari san ni wa ima made hounou shite morattetan. daketa ne. Masaka norowareru to wa ... Shou : Choudo Tamaki san ni okittai koto ga atta no desu. Tamaki : Koibito nara ina. Tama ni moto kane to meuru shitari wa sara kedo, ima wa furii dakara.		
	Dialog	田中 お稲荷さんには今まで奉 納してもあってたみだけ だね。まさか呪われると は... YUOY EP 2 (08:14:29 -08:22:33) セヨウ あよ方どタマキさんにお 聞きたいことがあったの です。 タマキ 恋人ならいない。たまた もと彼とメールしたりは するけど、今はフリーだ から。 YUOY EP 2 (15:57:12 -16:07:47)		
	No.	18.	19.	

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
20.	チズル エミちゃん口は思いど うと、い之様に僕みか うなこと、 絶対はないから YUOY EP 2 (2024.09 - 2020.73)	Chizuru : Emi chan, kuch ga warai kedo, itotana ni uzumi kan yuma koto wa zettai nai kara.	Chizuru: Emi chan itu memi- liki licah yang tajam, tapi tidak menyeramkan dendam kepada orang lain .
21.	ミチコ ジュンクのことなんです よ、あのことはまだ何が ミチコ 15年前のことなんです ミチ子稲荷神社は、赤らや んが置き去りにされてい たという新聞記事を見て YUOY EP 2 (2021.07. 22:38:22)	Midori: Shunt koto desa yo ne. A no to wa mata nani ka... Michiko : Jungo nen mae no koto nan desakado. Ouji Inari jinja ni chakubari ga o-hinari ni sareteta to tu shabun kiji wo mitte...	Midori : Ini me-ngesai Shunta kan. Apa lagi yang dila- kukan anak itu... Michiko : (bukan) Tapi mengenai hal 15 tahun yang lalu, sewa membaca berita di Koran... di kul Ouji Inari, ada bayi yang ditingga kan...

Penggunaan

- Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no/n'
- Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no/n'
- Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no/n'
- Setelah nomina.
- Pada awal kalimat.
- Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.
- Setelah verba bentuk- 'mai'.
- Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva
- Setelah verba bentuk- 'tai'.
- Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.
- Pada akhir klausa utama.

No.	Dialog	Cara Baca	Terjemahan	Penggunaan
22.	<p>アコ あのふ...デュクはそ のことは アコ さあ、遊園地の時にその ことが原因で嫌がら、母を 友達から受けたいことがあ って家とはなれたことであ り、みんなすばしどね。</p> <p>YUOY EP2 (23:19:02 - 24:07:44)</p>	<p>Michiko: Aro... Shanta kuz wa sono koto wa... Midori: Saa... yuuwachi no toki ni sono koto ga genin de iyagarase wo tomodachi kara uketa koto ga ante uchi to ikemashita koto attan desukoto ne.</p>	<p>Michiko: Hm... Apakah Shunta kum (tahu) akan hal itu? Midori: Saya tidak tahu... Tapi waktu mesih kecil ia pernah diganggu karena hal itu, lalu kami mem- beritahu tentang hal itu.</p>	<p>Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.</p> <p>Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.</p> <p>Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.</p> <p>Setelah nomina.</p> <p>Pada awal kalimat.</p> <p>Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang dungenkan.</p> <p>Setelah verba bentuk '-nai'.</p> <p>Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.</p> <p>Setelah verba bentuk '-tai'.</p> <p>Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.</p> <p>Pada akhir klausa utama.</p>
23.	<p>トキ よりある、私が動めて いる病院で預かることにな ったんで、十ほど、潮は 船局見つからなくて。</p> <p>YUOY EP2 (23:44:09 - 24:01:14)</p>	<p>Midori Toriezu, watachi ga isutomeshiteiru byouri de ankaru koto niattan desukoto, oya wa tekyoku mitsukerarenakute.</p>	<p>Midori Awalnya, ia dira- wat di rumah sa- kit terapatku be- kerja, tapi sam- pai akhir orang- tuanya tidak dapat ditemukan.</p>	<p>Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.</p> <p>Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.</p> <p>Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.</p> <p>Setelah nomina.</p> <p>Pada awal kalimat.</p> <p>Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang dungenkan.</p> <p>Setelah verba bentuk '-nai'.</p> <p>Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.</p> <p>Setelah verba bentuk '-tai'.</p> <p>Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.</p> <p>Pada akhir klausa utama.</p>

Peggunaan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.	✓	
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah nomina.		
	Pada awal kalimat.		
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.		
	Setelah verba bentuk- 'nai'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.	✓	
	Setelah verba bentuk- 'tai'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.		
	Pada akhir klausa utama.	✓	✓
Terjemahan	Shunta : Kemarin saya terus berada di toko, tapi tidak ada orang yang mengambil gambar ...		Michiko : Mengenai Shunta kun, tapi mungkin nanti anda juga akan tahu, jadi akan kuberitahu lebih dulu.
Cara Baca	Shunta : Kinou zutto mise ni ita kedo, shasin totteru hito wa inakatta na ...		Michiko : Shunta kun no koto nan desukedone, anata shiru kamoshirenai node saki ni yuttokimasune.
Dialog	シユンタ: 昨日ちゃんと店にいたけど、写真取ってるひとはいなかったな... YUOY-EP 2 (29:14.38 - 29:19.40)		ミチコ: シユンタ君のことなんでも知ってる、いぢれあなたも知るかもしれないので先に言っときますね。 YUOY-EP 2 (31:04.29 - 31:11.37)
No.	24		25

Pengegunaan	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + 'no'/'n'.		
	Setelah nomina		
	Pada awal kalimat.		
	Pada akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.		
	Setelah verba bentuk-'nai'.		
	Setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva.		
	Setelah verba bentuk-'tai'.		
	Setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva.		
Pada akhir klausa utama.			
	Terjemahan	<p>Shou : Tidak, itu hal biasa. Orang yang paling mengbaikkanmu itu keluargamu, itu hanya bohong. Orang di keluarga saling memperhatikan. Emiko-san juga memperhatikan perasaan anaknya, makanya dia tidak mengatakan apa-apa kan?</p> <p>Shunta Tapi ...</p>	
	Cara Baca	<p>Shou : Iya, sore ga futsun da yo. Ichiban ki no yuruseru aite ga kazoku da nante iu no ha iso da. Mimma hontou wa kazoku ni soko ki wo tsukatteiru Emiko san date musuko ni ki wo tsukatakara koso nani mo iwanakatta. Sou darou? Shunta Dakedo ...</p>	
	Dialog	<p>シヨウ : それが普通だよ。一番気の許せる相手が家族だ。皆本当は家族にこそ気を使っている。エミコさんだって息子に気を使っていたから、そうだろう？ シュンタ : だけだ...</p> <p>YUOY EP2 (42:26-31 - 42:48-23)</p>	
	No.	26.	

Tabel yang menunjukkan penggunaan konjungsi '*kedo*' diatas memiliki 11

uraian, yaitu sebagai berikut:

1. Digunakan pada akhir klausa atau kalimat utama. (Lampkin, 2004:70)
2. Digunakan setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva. (Tanimori, 1994:89)
3. Digunakan setelah verba bentuk-'*tai*'. (Tanimori, 1994:89)
4. Digunakan setelah bentuk lampau dari verba atau ajektiva. (Tanimori, 1994:89)
5. Digunakan setelah verba bentuk-'*nai*' (negatif). (Tanimori, 1994:89)
6. Digunakan pada akhir kalimat, untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan. (Chino, 1992:80)

Kemudian berikut ini ialah uraian penggunaan konjungsi '*kedo*' yang mendapat imbuhan menjadi '*desukedo*' atau '*dakedo*' :

7. Digunakan pada awal kalimat. (Tanimori, 1994:29)
8. Digunakan setelah nomina. (Tanimori, 1994:29)
9. Digunakan setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + '*no*'/'*n*'. (Tanimori, 1994:29)
10. Digunakan setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + '*no*'/'*n*'. (Tanimori, 1994:29)

Selain itu penggunaan konjungsi '*kedo*' dan '*dakedo*' memiliki penggunaan yang sama, yaitu:

11. Digunakan di antara dua klausa untuk menunjukkan bahwa antara keduanya berlawanan arti. (Chino, 1992:80)

4.1.4 Penggunaan Konjungsi *Ga*, *Demo* dan *Kedo*

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, untuk melihat potensi substitusi dari penggunaan konjungsi '*ga*', '*demo*', dan '*kedo*' ditunjukkan pada

tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Penggunaan Konjungsi *Ga*, *Demo* dan *Kedo*

No.	Keterangan	Konjungsi 'ga'			Konjungsi 'demo'	Konjungsi 'kedo'	
		'ga'	'desuga'	'kedo'		'dakedo'	
1.	Digunakan untuk menghubungkan klausa yang kontras dan diletakkan akhir klausa utama.	√	√	×	√	√	
2.	Digunakan di akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.	√	√	×	√	√	
3.	Digunakan di awal kalimat yang menyatakan pertentangan dari kalimat sebelumnya.	×	√	√	×	√	

Kalimat yang dapat bersubstitusi ditunjukkan pada beberapa contoh dibawah

ini :

Data 6

ショウ : 大変申し上げにくいことですが、お姑さんには大変悪い霊が取り付いております。

Shou : *Taihen moushiage nikui koto desuga, oshuutome san ni wa taihen warui rei ga toritsuite orimasu.*

“Ini hal yang sangat sulit untuk dikatakan, **tapi** ibu mertua anda telah dirasuki roh jahat.”

YUOY EP 1 (10:43.57 - 10:50.65)

Dialog tersebut setelah disubtitusikan menjadi:

ショウ : 大変申し上げにくいことですが、お姑さんには大変悪い霊が取り付いております。

Shou : *Taihen moushiage nikui koto desukedo, oshuutome san ni wa taihen warui rei ga toritsuite orimasu.*

“Ini hal yang sangat sulit untuk dikatakan, **tapi** ibu mertua anda telah dirasuki roh jahat.”

Kedua dialog diatas menunjukkan bahwa konjungsi 'ga' dapat bersubstitusi dengan konjungsi 'kedo', karena memiliki penggunaan yang sama, yaitu digunakan diakhir klausa utama.

Selain itu konjungsi ‘demo’ juga dapat disubstitusikan dengan konjungsi ‘desuga’ dan ‘desukedo’ atau ‘dakedo’, yang dicontohkan pada dialog dibawah ini :

Data 17

シュンタ : でもびっくりしたね。まさか暴力するっての奥さんだったなんて。

Shunta : Demo bikkuri shita ne. Masaka bouryoku surutte okusan datta nante.
“Tapi kaget ya. Ternyata istrinya yang melakukan kekerasan.”

YUOY EP 1 (50:34.81 - 50:39.98)

Dialog tersebut setelah disubstitusikan menjadi :

シュンタ : だけどびっくりしたね。まさか暴力するっての奥さんだったなんて。

Shunta : Dakedo bikkuri shita ne. Masaka bouryoku surutte okusan datta nante.
“Tapi kaget ya. Ternyata istrinya yang melakukan kekerasan.”

Dialog diatas menunjukkan bahwa konjungsi ‘demo’ dapat bersubstitusi dengan konjungsi ‘desuga’ dan ‘desukedo’ atau ‘dakedo’ karena memiliki penggunaan yang sama, yaitu digunakan diawal kalimat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Konjungsi Ga

Data 1

(Dialog 4)

ショウ : ではきちんと弁償していただきますが、いいのかなお母さんに払ってもらっても。

Shou : Dewa kichinto bensou shite itadakimasuga, ii no kana okaasan ni haratte morattemo?

“Kalau begitu saya akan terima kompensasinya, tapi apakah tidak apa-apa membuat ibumu membayar?”

YUOY EP 1 (17:43.32 -17:53.30)

Data 2

(Dialog 6)

ショウ : 里美さん、大変残念なお知らせでございますが、この家はがつりたたられています。

Shou : *Satomi san, taihen zannenna oshirase dewa gozaimasuga, kono ie wa gatsuri tatarareteimasu.*
“Satomi san, ini merupakan pemberitahuan yang sangat disayangkan, **tapi** rumah ini telah dikutuk.”

YUOY EP 1 (42:49.48 - 42:52.09)

Analisis :

Dialog diatas merupakan kalimat yang menunjukkan pertentangan antara klausa satu dengan klausa lainnya. Dapat dilihat bahwa kedua klausa tersebut dihubungkan dengan konjungsi ‘ga’ dan memiliki makna yang berlawanan. Pada data 1, konjungsi ‘ga’ melekat pada kata *itadakimasu* yang merupakan jenis kata kerja bentuk ‘masu’. Kemudian pada data 2, konjungsi ‘ga’ melekat pada kata ‘*dewa gozaimasu*’ yang merupakan pilihan kata yang mengekspresikan rasa hormat atau pilihan kata yang sangat sopan dari kata ‘*desu*’.

Data 3

(Dialog 1)

ミチコ : 残念ですが、このままだと確実に留年します。

Michiko : *Zannen desuga, kono mama da to kakujitsu ni ryuunen shimasu.*
“Saya sangat menyesal, **tapi** kalau seperti ini terus, ia akan tidak naik kelas.”

YUOY EP 1 (08:34.78 - 08:40.12)

Data 4

(Dialog 5)

ショウ : 失礼ですが、このまで男性とちゃんとお付き合いしたこともないんじゃないですか。

Shou : *Shitsurei desuga, kono made dansei to chanto otsukiai shita koto mo nai n janai desuka?*

“Maafkan kelancangan saya, **tapi** sampai saat ini anda tidak pernah berhubungan dengan laki-laki kan?”

YUOY EP 1 (25:55.95 -26:18.81)

Data 5

(Dialog 8)

ショウ : 失礼ですが、お二人が喧嘩をなさるようになったのは?

Shou : *Shitsurei desuga, ofutari ga kenka wo nasaru youni natta no wa?*

“Maafkan kelancangan saya, **tapi** apa kalian berdua sering bertengkar ?”

YUOY EP 1 (45:37.55 - 45:41.42)

Data 6

(Dialog 2)

ショウ : 大変申し上げにくいことですが、お姑さんには大変悪い霊が取り付いております。

Shou : *Taihen moushiage nikui koto desuga, oshuutome san ni wa taihen warui rei ga toritsuite orimasu.*

“Ini hal yang sangat sulit untuk dikatakan, **tapi** ibu mertua anda telah dirasuki roh jahat.”

YUOY EP 1 (10:43.57 - 10:50.65)

Data 7

(Dialog 3)

ミドリ : 以前は優しい人だったのですが、突然あんなに難しくなってしまうなんて、絶対変だと思ってたんです。

Midori : *Izen wa yasashii hito datta no desuga, totsuzen anna ni muzukashiku natte shimau nante, zettai hen da to omottetandesu.*

“Awalnya dia adalah orang yang baik, **tapi** tiba-tiba menjadi jahat, aku sudah berpikir itu aneh.”

YUOY EP 1 (11:00.22 - 11:08.73)

Analisis :

Kelima dialog diatas juga merupakan kalimat yang menunjukkan pertentangan. Pada data 3 sampai dengan data 5 jenis kata yang melekat

pada konjungsi ‘ga’ adalah ajektiva atau kata sifat, seperti pada data 3 yaitu

zannen pada data 4 dan 5, yaitu *shitsurei*. Sedangkan pada data 6 konjungsi ‘ga’ melekat pada kata ‘*nikui koto*’ yang termasuk jenis kata benda atau nomina. Kemudian pada data 7, konjungsi ‘ga’ digunakan pada jenis kata yang merupakan bentuk lampau dari nomina yaitu *yasashii hito datta no*, yang juga merupakan bentuk kata yang biasa atau ‘*futsuukei*’. Pada kelima data diatas, dapat dilihat bahwa sebelum konjungsi ‘ga’ jenis kata ajektiva dan nomina akan diikuti dengan ‘*desu*’. Begitu pula bentuk lampau dari nomina yang berkonjugasi menjadi pilihan kata yang tingkatannya biasa atau ‘*futsuukei*’ juga akan diikuti dengan ‘*desu*’ sebelum konjugasi ‘ga’.

Data 8

(Dialog 7)

ショウ : こちらのお宅はまだ新しいようですが...

Shou : *Kocira no otaku wa mada atarashiiyou desuga...*
“Sepertinya rumah ini masih sangat baru, **tapi**...”

YUOY EP 1 (44:56.81 - 45:00.21)

Data 9

(Dialog 9)

先生 : え、タダノ先生のクラスのサワザキシユンタクンについてなんです**が**、これ...

Sensei : E, Tadano Sensei no kurasu no Sawazaki Shunta kun ni tsuite nan desuga, kore ...

“Iya, ini tentang Sawazaki Shunta dari kelas Tadano Sensei, **tapi** ini...”

YUOY EP 2 (02:56.74 -03:01.84)

Analisis :

Data 8 dan 9 diatas dapat dilihat agak berbeda dengan data lainnya.

Konjungsi ‘ga’ tidak terletak diantara dua klausa seperti data lainnya, melainkan digunakan diakhir kalimat. Seperti teori yang dikemukakan

Masahiro Tanimori bahwa konjungsi ‘ga’ yang terletak pada akhir kalimat

digunakan untuk menyerahkan kesimpulan pada lawan bicara. Maksudnya, lawan bicara menarik sendiri isi dari pembicaraan tersebut.

Data 10

(Dialog 10)

ショウ : ええ。ですがもしも私の想像がただしければ近々エミコさんはあなたにこういうはずです。「しばらく店に休んでいいよ」です。

Shou : *Ee. Desuga moshimo watashi no souzou ga tadashi kereba chikajika Emiko san wa anata ni kouiu hazu desu. "Shibaraku mise ni yasunde ii yo" desu.*

“Iya. **Tetapi** jika perkiraanku benar, sebentar lagi Emiko san akan berbicara begini padamu, “Lebih baik beristirahatlah dari toko sebentar”.”

YUOY EP 2 (37:12.06 - 37:19.77)

Analisis :

Pada data 10 diatas konjungsi ‘ga’ tidak terletak pada akhir kalimat seperti data lainnya. Konjungsi ‘ga’ pada dialog diatas digunakan pada awal kalimat. Namun, konjungsi ‘ga’ perlu dibantu ‘desu’ jika berada pada awal kalimat.

Dilihat pada keseluruhan data temuan diatas konjungsi ‘ga’ yang memiliki arti ‘tetapi’ dapat digunakan pada akhir klausa utama maupun awal kalimat. Pada akhir klausa utama, konjungsi ‘ga’ dapat mengikuti jenis kata kerja bentuk ‘masu’, ajektiva, nomina serta bentuk lampau dari nomina yang berakhiran ‘desu’.

Pada serial drama ini, konjungsi ‘ga’ digunakan pada kalimat yang cenderung menunjukkan kesopanan yang dilontarkan oleh orang yang berprofesi sebagai guru dan peramal yang menggunakan pilihan bahasa sopan.

4.2.2 Konjungsi Demo

Data 11

(Dialog 1)

シュンタ : まんまアベノセイメイのぱっくりじゃん。もう出よう。

Shunta : *Manma Abe no Seimei pakkuri jan. Mou deyou.*
“Benar-benar mirip Abe no Seimei. Ayo keluar.”

ミドリ : え? でも...

Midori : *E? demo...*
“eh? tapi...”

YUOY EP 1 (04:37.51 - 04:41.28)

Data 12

(Dialog 5)

ユミカの母 : あなたは何なんですか? 何だか知らないけどうちの
子近づかないもらえるかしら!

Yumika no Haha : *Anata wa nannan desuka? Nandaka shiranaikedo uchi no
ko chikazukanai moraeru kashira?*
“Siapa kamu sebenarnya? Aku tidak peduli siapa kamu,
tapi jangan dekati anakku lagi!”

シュンタ : え? でも...

Shunta : *E? Demo...*
“Eh? Tapi...”

YUOY EP 1 (34:45.33 - 34:51.33)

Data 13

(Dialog 2)

ショウ : ミドリさん、教えてあげればいいんじゃないですか。

Shou : *Midori san, oshiete agereba ii n janai desuka?*
“Midori san, bagaimana jika anda mengajarnya?”

ミドリ : 教えるって... でもやっぱり夫には最就職もらわないと

Midori : *Oshierutte... Demo yappari otto ni wa saishuushoku
morawanai to*
“Mengajari... Tapi bagaimanapun saat ini suami saya sedang
mencari pekerjaan.”

YUOY EP 1 (13:45.39 - 13:54.86)

Data 14

(Dialog 3)

ミドリ

: **でも**あなた陰陽屋さんに何の用なの。

Midori

: **Demo** anata onmyouya san ni nan no you na no?

“**Tapi**, kamu ada perlu apa dengan tuan peramal?”

YUOY EP 1 (19:02.74 - 19:06.64)

Data 15

(Dialog 4)

ショウ

: しつれいですが、このまで男性とちゃんとお付き合いした
こともないんじゃないですか。よく見れば美人だ。しか
も頭も悪くない。「**でも**なぜか周りの男達はほかの女性
にばかり靡いて自分から誘おうとしない」違いますか。

Shou

: *Shitsurei desuga, kono made dansei to chanto otsukiai shita
koto mo nai n janai desuka? Yoku mireba bijin da. Shikamo
atama mo warukunai. “Demo naze ka mawari no otokotachi wa
hoka no jousei ni bakari nabiite jibun kara sasooito shinai”
chigaimasuka?*

“Maafkan kelancangan saya, tapi sampai saat ini anda tidak
pernah berhubungan dengan laki-laki kan?(dan anda berpikiran
seperti ini) “**Tapi** mengapa laki-laki disekitarku hanya melihat
perempuan lain dan tidak pernah mengajakku” apakah aku
salah?”

YUOY EP 1 (25:55.95 - 26:18.81)

Data 16

(Dialog 6)

シュンタ

: **でも**さきはしょうめいはずいぶんとしんせつだよな。お
金もらわなかったし。

Shunta

: **Demo** saki wa shoumei wa zuibun to shinsetsu da yo na. Okane
morawanakattashi.

“**Tapi** tadi Shoumei tiba-tiba jadi sangat baik. Tidak menerima
uang juga.”

YUOY EP 1 (50:14.59 - 50:20.86)

Data 17

(Dialog 7)

シュンタ

: **でも**びっくりしたね。まさか暴力するっての奥さんだっ
たなんて。

Shunta : Demo *bikkuri shita ne. Masaka bouryoku surutte okusan datta nante.*

“Tapi kaget ya. Ternyata istrinya yang melakukan kekerasan.”

YUOY EP 1 (50:34.81 - 50:39.98)

Data 18

(Dialog 8)

ミチコ : でもよくにたたりのこと信じたわよね。

Michiko : Demo *yoku ni tatari no koto shinjitawayone.*

“Tapi (mereka) mempercayai kutukan ya.”

YUOY EP 1 (51:40.44 - 51:43.95)

Data 19

(Dialog 9)

ミチコ : でもそれって根本的な解決になってないよね。

Michiko : Demo *sorette konpontekina keikatsu ni nattenai yo ne.*

“Tapi itu tidak menjadi solusi sampai ke akar pemasalahannya kan.”

YUOY EP 1 (52:21.38 - 52:26.26)

Data 20

(Dialog 10)

ショウ : それは素晴らしい才能ですね。

Shou : *Sore wa subarashii sainou desu ne.*

“Itu kemampuan yang sangat baik.”

ミキ : でも、いつも同じ服着てるし、髪の毛もボサボサでなんか生活力がなさそうっていうか。周りの皆から止めとけって言われるし。あのう...あたしどうしたらいいでしょうか。

Miki : Demo, *itsumo onaji fuku kiteru shi, kami no ke mo bosa-bosa de nanka seikatsuryoku ga nasasou tteiuca. Mawari no minna kara yametoke tte iwareru shi. Ano... atashi dousureba ii deshouka?*

“Tapi, ia selalu mengenakan pakaian yang sama, lalu rambutnya juga berantakan, seperti tidak memperhatikan kehidupan. Semua orang disekitarku juga berkata untuk hentikan saja. Hmm.. saya harus bagaimana?”

YUOY EP 2 (00:50.45 - 01:07.73)

Data 21

(Dialog 11)

ショウ : 才能をあるアーティストと言うのは九割がたその人達ですよ。でも心配はいりません。

Shou : *Sainou wo aru atsuito to iu no wa kyuuwarigata sono hito tachi desuyo. Demo shinpai wa irimasen.*
“90% seniman yang memiliki bakat memang begitu. Tapi tidak perlu khawatir.”

YUOY EP 2 (01:08.06 - 01:15.24)

Data 22

(Dialog 12)

エミコ : でもさ、一ヶ月ぐらい前にうちの店の前にあれがあったんだよ。

Emiko : *Demo sa, ikkagetsu gurai mae ni uchi no mise no mae ni are ga attandayo.*
“Tapi, sekitar satu bulan yang lalu, di depan toko ada benda itu.”

YUOY EP 2 (06:44.83 - 06:51.57)

Data 23

(Dialog 13)

シュンタ : でもそんな都合よく悪いことおきるかな？

Shunta : *Demo sonna tsugou yoku warui koto okiru kana?*
“Tapi mengapa sering terjadi kejadian buruk seperti itu?”

YUOY EP 2 (08:56.30 - 08:59.60)

Data 24

(Dialog 14)

ミチコ : 15年前のことなんですけど、王子稲荷神社に赤ちゃんが置き去りにされていたという新聞記事を見て... あ、すみませんこんなこと聞いて。でも、シュンタくんの担任として知っておかなきゃいけないんじゃないかと思いましたが...

Michiko : *Juugo nen mae no koto nan desu kedo, Ouji Inari jinja ni akachan ga okizari ni sareteita to iu shinbun kiji wo mite... A! sumimasen konna koto kiite.*

“Demo, Shunta kun no tannin toshite shitte okanakya ikenain janai ka to omoimashita...”

Mengenai hal 15 tahun yang lalu, saya membaca berita di koran..
di kuil Ouji Inari, ada bayi yang ditinggalkan... **Tetapi**, sebagai
wali kelas Shunta, saya pikir tidak kah saya harus tahu..."

YUOY EP 2 (22:26.61 - 22:48.56)

Data 25

(Dialog 15)

ミチコ : でも、それでどうして二人が育てることに...

Michiko : **Demo**, *sorede doushite futari ga sodateru koto ni...*

"**Tetapi**, mengapa anda berdua membesarkannya..."

YUOY EP 2 (23:39.21 - 23:43.62)

Data 26

(Dialog 16)

ミドリ : とりあえず、私が勤めている病院で預かることになったん
ですけど、親は結局見つからなくて、施設で保護しても
らうことになって。でも、その時にはすっかり情がうつ
っちゃて。

Midori : *Toriaezu, watashi ga tsutometeiru byouin de azukaru koto ni
nattandesu kedo, oya wa kekyoku mitsukaranakute. Shisetsu de
hogo shite morau koto ni natte. Demo sono toki ni wa sukkari
jou ga utsucchate.*

"Awalnya ia dirawat di rumah sakit tempatku bekerja, tapi
sampai akhir orang tuanya tidak ditemukan. Kemudian ia
diputuskan untuk dibawa ke panti asuhan. **Tapi** saat itu saya
sudah menyukainya."

YUOY EP 2 (23:44.69 - 24:01.14)

Data 27

(Dialog 17)

ミドリ : でもそれからはだれもあの子にいやがらせしなくてね...

Midori : **Demo** *sorekara wa dare mo ano ko ni iyagarase shinakute ne ..*

"**Tapi** sejak itu anak itu tidak pernah diganggu lagi."

YUOY EP 2 (25:06.74 - 25:10.01)

Data 28

(Dialog 18)

ミチコ : でもシュンタ君も、もう大人だし変な形で気付くよりは
ご両親からもう一度話したほうが...

Michiko : **Demo**, *Shunta kun wa mou otona dashi henna katachi de kizuku yori wa goryoushin kara mou ichido hanashita houga...*

“**Tapi**, Shunta sudah dewasa, daripada ia tahu dengan cara yang aneh, lebih baik orang tuanya membicarakannya sekali lagi...”

YUOY EP 2 (25:53.52 - 26:02.39)

Data 29

(Dialog 19)

ミドリ : いつかは話そうとおもってます。でもそれってもう大したことじゃないんですね。

Midori : *Itsuka wa hanasou to omottemasu. Demo mou taishita koto janaindesu yo ne.*

“Saya pikir suatu saat akan membicarakannya. Tapi ini bukan lagi hal yang besar.”

YUOY EP 2 (26:02.92 - 26:11.23)

Data 30

(Dialog 20)

ミチコ : **でも** それじゃエミコさんの気持ちはわからないですよ。

Michiko : **Demo**, *sore ja Emiko san no kimochi wa wakaranai desuyo ne.*
“**Tapi**, (kita) kan tidak mengerti perasaan Emiko san.”

YUOY EP 2 (40:37.90 - 40:41.77)

Data 31

(Dialog 21)

シュンタ : いいんだ、先生。別に気にしてないから。ショウメイの言うとうり。もうずいぶん前から知ってたよ。でもはつきりさせちゃうと関係がおかしくなりそうで、怖いって言うか。

Shunta : *Iinda, Sensei. Betsu ni ki ni shitenai kara. Shoumei no iu touri. Mou zuibun mae kara shitteta yo. Demo, hakkiri sasechau to kankei ga okashikunari sou de, kowaitte iu ka.*

“Tidak apa-apa, Sensei. Saya tidak memikirkannya. Seperti yang dikatakan Shoumei, saya sudah tahu sejak lama. **Tetapi** jika hal itu dibuat jelas, hubungan (kami) sepertinya akan menjadi aneh, ya bisa dikatakan takut.”

YUOY EP 2 (41:31.42 - 42:00.38)

Analisis :

Seperti yang diuraikan Rita L. Lampkin (2004:70) dan Masahiro Tanimori (1994:38) '*demo*' memiliki banyak arti. Namun, '*demo*' yang memiliki arti yang sama dengan konjungsi '*ga*' dan '*kedo*' yaitu 'tetapi', digunakan di awal kalimat, dan kalimat tersebut menyatakan kalimat pertentangan dari kalimat sebelumnya. Hal ini dibuktikan pada keseluruhan data temuan diatas. Konjungsi '*demo*' sebanyak 21 data temuan tersebut digunakan pada awal kalimat yang seluruhnya memiliki arti 'tetapi'.

Berbeda dengan konjungsi '*ga*', jika diperhatikan, konjungsi '*demo*' tidak memiliki aturan khusus pada kata sebelum atau sesudahnya. Konjungsi '*demo*' dapat digunakan dengan semua jenis kata, dan digunakan di awal kalimat.

Di dalam serial drama ini '*demo*' pada umumnya dilontarkan oleh penutur dari segala usia. Sedikit berbeda dengan konjungsi '*ga*' yang cenderung sopan, '*demo*' dapat digunakan pada pilihan bahasa yang informal maupun formal. Konjungsi '*demo*' juga tidak memiliki ciri khusus dilihat dari segi penuturnya, karena '*demo*' dilontarkan oleh pria maupun wanita, tua atau muda.

4.2.3 Konjungsi *Kedo*

Data 32

(Dialog 1)

ミドリ : これお代です。
Midori : *Kore odai desu.*
"Ini biayanya."

ショウ : たりませんね...これ十万円も代物なんですけどね...
Shou : *Tarimassen ne... kore juu man en mo shiro mono nan desukedo*
ne...
“**Tapi** ini tidak cukup... Ini benda mahal seharga 1.000.000 yen...”

YUOY EP 1 (17:06.62 - 17:15.10)

Data 33

(Dialog 15)

先生 : 大丈夫ですか。デリケートな問題なんですけど。
Sensei : *Daijoubu desuka ? Dedikeeto mondai nan desukedo.*
“**Tapi** ini hal yang sensitif apakah tidak apa-apa?”

YUOY EP 2 (03:45.55 -03:49.09)

Data 34

(Dialog 16)

ミチコ : 私、にんじ教員で短い間だけの担任ですけど、やるからにはきちんと生徒と向き合いたいです。
Michiko : *Watashi, ninji kyouin de mijikai aida dake no tannin desukedo,*
yarukara ni wa kichinto seito to mukiaitaindesu.
“Walaupun saya hanya menjadi pengganti wali kelas dalam waktu singkat, **tapi** aku ingin menghadapi murid dengan baik.”

YUOY EP 2 (03:49.36 - 03:56.77)

Data 35

(Dialog 21)

ミドリ : シュンタのことなんですよね。あのこはまた何か...
Midori : *Shunta no koto desu yo ne. Ano ko wa mata nani ka...*
“Ini mengenai Shunta kan. Apa lagi yang dilakukan anak itu...”
ミチコ : 15年前のことなんですけど、王子稲荷神社に赤ちゃんが置き去りにされていたという新聞記事を見て...
Michiko : *Juugo nen mae no koto nan desukedo, Ouji Inari jinja ni aka chan ga okizari ni sareteita to iu shinbun kiji wo mite...*
“(bukan) **Tapi** mengenai hal 15 tahun yang lalu, saya membaca berita di koran... di kuil Ouji Inari, ada bayi yang ditinggalkan...”

YUOY EP 2 (22:17.07-22:38.22)

Data 36

(Dialog 25)

ミチコ : シュンタ君のことなんですけどね、いずれあなたも知るかもしれないので先に言っときますね。

Michiko : *Shunta kun no koto nan desu kedone, izure anata shiru kamoshirenai node saki ni yuttokimasune.*

“Mengenai Shunta kun, **tapi** karena mungkin nanti anda juga akan tahu, jadi akan kuberitahu lebih dulu.”

YUOY EP 2 (31:04.29 - 31:11.37)

Analisis :

Data-data diatas menunjukkan penggunaan konjungsi ‘kedo’ yang mengikuti kata benda atau nomina. Dapat dilihat pada data 32, konjungsi ‘kedo’ digunakan setelah kata ‘mono’ yang ditambah dengan penekanan yaitu ‘nan’ kemudian juga ditambahkan dengan ‘desu’. Begitu pula pada data 33, konjungsi ‘kedo’ digunakan setelah kata ‘mondai’ yang merupakan jenis kata benda atau nomina, kemudian penekanan ‘nan’ serta ‘desu’.

Penggunaan serupa juga dapat dilihat pada data 35 dan data 36. Sedangkan pada data 34 ada sedikit perbedaan, yaitu konjungsi ‘kedo’ digunakan setelah kata benda dan ‘desu’ tanpa penekanan ‘nan’ seperti pada data 32, data 33, data 35 dan data 36.

Data 37

(Dialog 3)

タマキ : 私は境内でその陰陽屋さん見ました。遠見からでしたけど、かつこよかったですよ。

Tamaki : *Watashi wa keidai de sono Onmyouya san mimashita. Toumi kara deshita kedou, kakkoyokatta desuyo.*

“Saya melihat Onmyouya san itu di halaman (kuil). Walaupun melihat dari jauh, **tapi** ia sangat keren.”

YUOY EP 1 (19:40.03 - 19:46.55)

Data 38

(Dialog 7)

ショウ : それであの子のご両親には
Shou : *Sorede ano ko no goryoushin ni wa?*
“Lalu orang tua anak itu bagaimana?”

シュンタ : 母親には会ったけど、門前払いをくらってそのまま父親を
待っていたら寝ちゃって。

Shunta : *Hahaoya ni wa atta kedo, monzen barai wo kurate sono mama
chichioya wo mattetara nechate.*
“Saya bertemu ibunya, **tapi** pintunya ditutup, kemudian saya
menunggu ayahnya lalu tertidur.”

YUOY EP 1 (40:13.82 - 40:24.37)

Data 39

(Dialog 8)

シュンタ : ユミカちゃんの内から何か壊れる音がした。

Shunta : *Yumika chan no uchi kara nanka kowareru oto ga shita.*
“Ada suara seperti barang pecah dari rumah Yumika-chan.”

ミチコ : 何も聞こえなかったけど...

Michiko : *Nani mo kikoenakatta kedo...*
“**Tapi** tidak terdengar apapun...”

YUOY EP 1 (40:29.64 - 40:34.64)

Data 40

(Dialog 14)

ショウ : 占いはエンターテイメント当たることより満足してもら
うことのほうが大事なのさ。

Shou : *Uranai wa entaateimento ataru koto yori manzoku shite morau
koto no houga daiji na no sa.*
“Ramalan itu lebih penting membuat pelanggan puas dari pada
sekedar hiburan.”

シュンタ : ま、確かにすごく嬉しそうだったけど。

Shunta : *Ma, tashikani sugoku ureshisou datta kedo.*
“Ya **tapi** memang benar kelihatan sangat senang.”

YUOY EP 2 (02:24.01 - 02:32.35)

Data 41

(Dialog 24)

シユンタ : 昨日ずっと店にいたけど、写真取ってるひとはいなかったな...

Shunta : *Kinou zutto mise ni ita kedo, shasin totteru hito wa inakatta na...*

“Kemarin saya terus berada di toko, tapi tidak ada orang yang mengambil gambar...”

YUOY EP 2 (29:14.38 - 29:19.40)

Analisis :

Pada data 37 sampai dengan data 41 di atas menunjukkan konjungsi ‘*kedo*’ yang digunakan setelah kata yang sudah lampau. Seperti yang terlihat pada data 37, konjungsi ‘*kedo*’ digunakan setelah bentuk lampau dari kata ‘*toomi kara*’ yaitu ‘*toomi kara deshita*’. Penggunaan ini hampir serupa dengan data 40, yang digunakan setelah bentuk lampau dari ‘*ureshisou desu*’, namun pada dialog ini pembicara menggunakan tingkatan kata yang lebih informal yaitu ‘*ureshisou datta*’.

Kemudian pada data 38 konjungsi ‘*kedo*’ digunakan setelah bentuk lampau dari kata kerja ‘*aimasu*’ yang berkonjugasi pada tingkatan bahasa informal yaitu ‘*atta*’, serupa dengan data 41. Sedangkan pada data 39, konjungsi ‘*kedo*’ digunakan setelah bentuk lampau dari kata sifat ‘*i*’ atau yang biasa disebut dengan *keiyoushi* yaitu ‘*kikoenai*’ yang bentuk lampauya berubah menjadi ‘*kikoenakatta*’.

Data 42

(Dialog 4)

チズル : タマちゃん知り合いなの?

Chizuru : *Tama chan no shiriai na no ?*
‘Kenalan Tama-chan?’

タマキ : 知り合いって言うか...ヤンキーちゃしてたころ、ホスト
クラブにけっこうはまってたんですけど...

Tamaki : *Shiriai tie iu ka ... yankee cha shiteta koro, hosuto kurabu ni
kekkou hamatetan desukedo...*
“Disebut kenalan... **Tapi** waktu aku menjadi *Yankee* aku sering
mengunjungi *Host Club*...”

YUOY EP 1 (22:22.44 - 22:28.88)

Data 43

(Dialog 5)

ユミカ : サトミユミカです。陰陽屋さんにお問い合わせがあつてきたん
ですけどそれもらえるんですか。

Yumika : *Satomi Yumika desu. Onmyouya san ni onegai ga atte kitan
desukedo, sore moraerun desuka ?*

“Nama saya Satomi Yumika. Saya datang karena punya
permintaan kepada Onmyouya san, **tapi** apa boleh saya
mengambil ini?”

YUOY EP 1 (30:14.24 - 30:24.50)

Data 44

(Dialog 22)

ミチコ : あのう...シュンタ君はそのことは...

Michiko : *Ano ... Shunta kun wa sono koto wa ...*

“Hmm .. Apakah Shunta kun (tahu) akan hal itu ?”

ミドリ : さあ...遊園地の時にそのことが原因で嫌がらせを友達か
ら受けたことがあつて家とはなしたことあつたんですけ
どね。

Midori : *Saa... Yuuenchi no toki ni sono koto ga genin de tyagarase wo
tomodachi kara uketa koto ga atte uchi to hanashita koto attan
desukedo ne.*

“Saya tidak tahu ... **tapi** waktu masih kecil ia pernah diganggu
karena hal itu, lalu kami memberitahu tentang hal itu.”

YUOY EP 2 (24:19.92 - 24:37.44)

Data 45

(Dialog 23)

ミドリ : とりあえず、私が勤めている病院で預かることになったんですけど、親は結局見つからなくて。

Midori : *Toriaezu, watashi ga tsutometeiru byouin de azukaru koto ni nattan desukedo, oya wa kekyoku mitsukaranakute.*

“Awalnya, ia dirawat di rumah sakit tempatku bekerja, **tapi** sampai akhir orangtuanya tidak dapat ditemukan.”

YUOY EP 2 (23:44.69 - 24:01.14)

Data 46

(Dialog 18)

エミコ : お稲荷さんには今まで奉納してもらってたんだけどね。まさか呪われるとは...

Emiko : *Oinari san ni wa ima made hounou shite morattetan dakedo ne. Masaka norowareru to wa ...*

“**Tapi** sampai sekarang saya selalu meminta pertolongan dewa Inari. Saya tidak percaya kalau saya dikutuk ...”

YUOY EP 2 (08:14.29 - 08:22.33)

Analisis :

Data 42 sampai dengan data 46 di atas memiliki penggunaan konjungsi ‘*kedo*’ yang hampir sama dengan data 37 sampai 41, yaitu penggunaan konjungsi ‘*kedo*’ setelah kalimat lampau. Perbedaannya pada data 46 konjungsi ‘*kedo*’ menggunakan bentuk lain, yaitu ‘*dakedo*’, kemudian data 42 sampai dengan data 45 , sebelum konjungsi ‘*kedo*’ terdapat kata ‘*desu*’, ini dikarenakan penggunaan penekanan ‘*n*’. Seperti pada data 42, konjungsi ‘*kedo*’ digunakan setelah bentuk lampau dari kata ‘*hamateru*’ yaitu ‘*hamateita*’, kemudian ditambahkan penekanan ‘*n*’ menjadi ‘*hamatetan*’ kemudian untuk menggunakan konjungsi ‘*kedo*’ ditambahkan kata ‘*desu*’. Pada data 46 konjungsi ‘*dakedo*’ digunakan setelah bentuk

lampau dari kata 'moratteru' yaitu 'moratteta' yang ditambahkan penekanan 'n'. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Tanimori (1994:29), bahwa konjungsi 'dakedo' digunakan setelah bentuk lampau dari verba/ajektiva + 'no'/'n'. Sedangkan 'desukedo' sendiri adalah bentuk sopan dari 'dakedo'.

Penggunaan konjungsi 'kedo' pada data 42 juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Naoko Chino (1992:80) bahwa 'kedo' di akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan. Pada data tersebut Chizuru bertanya pada Tamaki apakah Shou adalah kenalannya, kemudian Tamaki menjawab "Disebut kenal...Tapi waktu aku menjadi *Yankee* aku sering mengunjungi *Host Club*...", maksudnya ia ingin mengatakan bahwa Shou tidak bisa disebut kenal, tapi ketika ia menjadi *Yankee* sering mengunjungi *Host Club* dan sering bertemu dengan Shou disana. Jadi lawan bicara sudah mengerti isi pembicaraan tanpa pembicara menyelesaikan kalimatnya. Hal ini serupa dengan konjungsi 'ga' yang digunakan di akhir kalimat untuk menyerahkan kesimpulan pada lawan pendengar (Tanimori, 1994:55), oleh sebab itu konjungsi 'kedo' dan konjungsi 'ga' memiliki potensi untuk saling bersubstitusi.

Data 47

(Dialog 9)

ユミカのお母さん: 最近ひどくイライラして、あとで自己嫌悪になる
んですけど、それ繰り返して...

Yumika no Okaasan: *Saikin hidoku iraira shite, atode jikokeno ni narun
desukedo, sore kurikaeshi de...*

Ibu Yumika : "Akhir-akhir ini sering marah-marah, lalu jadi benci
pada diri sendiri, **tapi** itu terus terulang..."

YUOY EP 1 (47:38.70 - 47:45.28)

Data 48

(Dialog 17)

エミコ : この辺の10人なら皆知ってるだけだね。

Emiko : *Kono hen no juu nin nara minna shitterun **dakedo** ne.*
“**Tapi** 10 orang di sekitar sini semua tahu (hal itu).”

YUOY EP 2 (07:05.45 - 07:08.42)

Analisis :

Selain bentuk lampau dari kata kerja yang ditambahkan dengan penekanan ‘n’, konjungsi ‘kedo’ yang berubah menjadi ‘*dakedo*’ juga dapat digunakan untuk kata kerja bentuk kamus. Sesuai dengan Tanimori (1994:29), ‘*dakedo*’ digunakan setelah bentuk kamus dari verba/ajektiva + ‘no’/‘n’. Dapat dilihat pada kedua dialog diatas, pada data 47 konjungsi ‘*kedo*’ digunakan setelah kata ‘*naru*’ ditambah penekanan ‘n’ dan menggunakan konjungsi ‘*desukedo*’ untuk menghubungkan klausa tersebut dengan klausa selanjutnya. Sedangkan pada data 48 pemilihan katanya lebih informal, yaitu kata ‘*shitteru*’ ditambah penekanan ‘n’ dan menjadi ‘*shitterun*’ kemudian dihubungkan dengan konjungsi ‘*dakedo*’.

Data 49

(Dialog 6)

ユミカのお母さん: あなたは何なんですか? 何だか知らないけどうちの子近づかないもらえるかしら!

Yumika no Okaasan: *Anata wa nannan desuka? nandaka shiranai **kedo**, uchi no ko chikazukanai moraeru kashira!*

Ibu Yumika : “Siapa kamu sebenarnya? Saya tidak peduli siapa kamu, **tapi** jangan dekati anakku lagi!”

シュンタ

Shunta : *E? Demo...*
“Eh? Tapi...”

YUOY EP 1 (34:45.33 -34:51.33)

Data 50

(Dialog 13)

シヨウ : 何だかよく分からないけどみんな理解できているんならそれが一番いいじゃないか。

Shou : *Nandaka yoku wakaranai kedo minna rikai dekiterun nara sore ga ichiban ii janai ka.*

“Walaupun tidak terlalu tahu .. **tetapi** bisa mengerti semua orang itu adalah yang paling baik, *kan?*”

YUOY EP 1 (52:29.19 -52:34.23)

Analisis :

Tanimori (1994:29) mengungkapkan bahwa konjungsi ‘*kedo*’ dapat digunakan setelah kata kerja bentuk ‘*nai*’ yang memiliki makna negatif.

Teori ini dibuktikan pada data 49 dan data 50 diatas. Pada data 49, konjungsi

‘*kedo*’ digunakan setelah kata ‘*shiranai*’ yang merupakan bentuk negatif

dari ‘*shiru*’, serta pada data 50 konjungsi ‘*kedo*’ digunakan setelah kata

‘*wakaranai*’ yang merupakan bentuk negatif dari kata ‘*wakaru*’. Dapat

dilihat bahwa penggunaan konjungsi ‘*kedo*’ setelah bentuk negatif dari kata

kerja tidak memerlukan kata ‘*desu*’.

Data 51

(Dialog 10)

シヨウ : 小学生からお金をもらうわけいかないだろう。気持ちだけはちょうだいするけどね。

Shou : *Shougakusei kara okane wo morau wake ikanai darou. Kimochi dake wa choudai suru kedo ne.*

“Saya tidak bisa menerima uang dari anak SD kan? **Tapi** hanya meminta ketulusannya saja”

YUOY EP 1 (50:24.23 - 50:31.68)

Data 52

(Dialog 19)

ショウ : ちょうどタマキさんにお聞きたいことがあったのです。

Shou : *Choudo Tamaki san ni okikitai koto ga atta no desu.*

‘Tepat sekali ada yang ingin saya tanyakan pada Tamaki san.’

タマキ : 恋人ならいない。たまにもと彼とメールしたりはするけど、今はフリーだから。

Tamaki : *Koibito nara inai. Tama ni moto kare to meeru shitari wa suru kedo, ima wa furii dakara.*

“Kalau pacar, saya tidak punya. Sesekali saling mengirim pesan dengan mantan pacar, tapi sekarang saya bebas.”

YUOY EP 2 (15:57.12 - 16:07.47)

Analisis :

Pada kedua data di atas, konjungsi ‘*kedo*’ digunakan setelah kata kerja bentuk kamus. Berbeda dengan data 47 dan 48 yang menggunakan kata kerja bentuk kamus yang ditambah dengan penekanan ‘*n*’ sehingga konjungsi ‘*kedo*’ membutuhkan kata ‘*desu*’, data 51 dan 52 ini tidak menggunakan penekanan ‘*n*’, sehingga konjungsi ‘*kedo*’ digunakan langsung setelah kata kerja bentuk kamusnya. Seperti kedua dialog diatas keduanya menggunakan kata ‘*suru*’ yang langsung dihubungkan dengan konjungsi ‘*kedo*’.

Data 53

(Dialog 2)

ミドリ : いっぺんにいろんなことがあって、ちょっと弱気になって... だけどもう平気。

Midori : *Ippen ni ironna koto ga atte, chotto yowaki ni natte... Dakedo mou heiki.*

“Banyak hal yang datang bersamaan, jadi sedikit lemah, tapi sudah baik-baik saja.”

YUOY EP 1 (18:47.39 - 18:52.13)

Data 54

(Dialog 12)

ショウ : たしかに。自分の非を認めて素直に謝るのは大人になるほど難しいからな。だけど全部たたりのせいにしてみれば謝りやすいし相手のことも寛大な心で許せるんだろう。

Shou : *Tashikani. Jibun no hi wo mitomete sunaoni ayamaru no wa otona ni naru hodo muzukashii kara na. Dakedo zenbu tatari no sei ni shite shimaeba ayamaru yasui shi, aite no koto mo kandaina kokoro mo yuruserun darou.*

“Benar. Karena akan sulit untuk orang dewasa menerima kesalahannya dan meminta maaf dengan tulus. Tetapi jika semua kesalahan kepada kutukan akan lebih mudah untuk saling memaafkan dan bertoleransi.”

YUOY EP 1 (52:07.94 - 52:20.95)

Data 55

(Dialog 26)

ショウ : いや、それが普通だよ。一番気の許せる相手が家族だなんて言うのは嘘だ。皆本当は家族にこそ気を使っている。エミコさんだって息子に気を使ったからこそ何も言わなかった。そうだろう？

Shou : *Iya, sore ga futsuu da yo. Ichiban ki no yuruseru aite ga kazoku da nante iu no wa uso da. Minna hontou ha kazoku ni soko ki wo tsukatteiru. Emiko san date musuko ni ki wo tsukattakara koso nani mo iwanakatta. Sou darou?*

“Tidak, itu hal biasa. Orang yang paling mengabaikanmu itu adalah keluargamu, itu hanya bohong. Keluarga saling memperhatikan. Emiko-san juga memperhatikan perasaan anaknya, makanya dia tidak mengatakan apa-apa kan?”

モンタ : だけど...

Shunta : Dakedo ...

“Tapi...”

YUOY EP 2 (42:26.31 - 42:48.23)

Analisis :

Tanimori (1994:29) menyebutkan bahwa konjungsi ‘*kedo*’ bila digunakan diawal kalimat akan menjadi ‘*dakedo*’. Sama seperti konjungsi

‘*ga*’ yang jika digunakan pada awal kalimat menjadi ‘*desuga*’. Teori ini

dperlihatkan pada data 53 dan data 54 yang menggunakan 'dakedo' diawal kalimat untuk menghubungkan dua kalimat yang bertentangan. Sedangkan pada data 55 'dakedo' digunakan untuk menyatakan secara tidak langsung pertentangan pada kalimat yang dilontarkan pembicara sebelumnya, seperti yang diungkapkan Naoko Chino (1992:80).

Data 56

(Dialog 11)

シヨウ : したところで何も救われないだろう
Shou : *Shita tokoro de nani mo sukuwarenai darou?*
"Jika dilakukan juga tidak merubah apapun kan?"

シュンタ : ま、そうだけど。
Shunta : *Ma, sou dakedo.*
'Ya.. tapi memang iya (*sih*).'

YUOY EP 1 (51:02.81 - 51:07.01)

Analisis :

Dialog diatas merupakan pembuktian teori dari Tanimori (1994:29) bahwa penggunaan bentuk lain dari konjungsi 'kedo' yaitu 'dakedo' salah satunya adalah digunakan setelah nomina. Seperti pada data 56, 'dakedo' digunakan setelah kata 'sou' yang merupakan nomina.

Data 57

(Dialog 20)

チズル : エミちゃん口は悪いけど、いと様に恨みかうようなことは絶対ないから。
Chizuru : *Emi chan, kuchi ga warui kedo, itosama ni urami kau youna koto wa zettai nai kara.*
"Emi chan itu memang memiliki lidah yang tajam, tapi hal seperti menyimpan dendam kepada orang lain sama sekali tidak ada."

YUOY EP 2 (20:24.69 - 20:30.73)

Analisis :

Data yang terakhir menunjukkan penggunaan konjungsi '*kedo*' setelah ajektiva. Sesuai dengan yang disebutkan Tanimori (1994:89), bahwa konjungsi '*kedo*' dapat digunakan setelah bentuk kamus dari verba atau ajektiva. Pada data diatas, konjungsi '*kedo*' digunakan setelah kata '*warui*' yang merupakan salah satu kata yang termasuk dalam ajektiva.

Konjungsi '*kedo*' merupakan pilihan kata yang tidak terlalu sopan, dan biasa digunakan pada percakapan sehari-hari seperti yang terlihat pada serial drama ini. Konjungsi '*kedo*' memiliki bentuk lain, yaitu '*dakedo*' yang merupakan bentuk informal dari '*desukedo*'.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka didapat beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Konjungsi ‘*ga*’, ‘*demo*’ dan ‘*kedo*’ pada serial drama Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso Episode 1 & 2 karya Hijikata Masato memiliki makna yang sama yaitu ‘tetapi’ dan merupakan konjungsi yang berfungsi untuk menghubungkan kalimat berlawanan, tetapi dengan beberapa penggunaan yang berbeda. Perbedaannya antara lain:
 - a. Konjungsi ‘*ga*’ yang digunakan diakhir klausa utama, digunakan setelah verba bentuk ‘*masu*’. Jika digunakan setelah nomina atau ajektiva maka akan menjadi ‘*desuga*’. Begitu pula jika digunakan diawal kalimat akan menjadi ‘*desuga*’.
 - b. Konjungsi ‘*ga*’ yang digunakan diakhir kalimat dapat berfungsi untuk mengungkapkan kalimat yang bertentangan dengan kalimat sebelumnya secara tidak langsung, atau menyerahkan kesimpulan pada lawan bicara.

c. Konjungsi '*demo*' yang memiliki makna 'tetapi' hanya digunakan pada awal kalimat dan tidak memiliki aturan khusus untuk kata sebelum dan sesudahnya.

d. Konjungsi '*kedo*' digunakan di akhir klausa utama, digunakan setelah verba dan ajektiva bentuk kamus dan bentuk lampau, serta verba bentuk '*nai*'. Jika digunakan setelah nomina, verba dan ajektiva bentuk kamus dan bentuk lampau yang ditambahkan dengan penekanan '*n*' serta digunakan pada awal kalimat maka akan menjadi '*desukedo*' atau '*dakedo*'.

e. Konjungsi '*kedo*' digunakan di akhir kalimat dapat berfungsi untuk mengungkapkan hal yang ingin dikatakan yang mengandung pertentangan dari kalimat sebelumnya.

f. Tidak ditemukan konjungsi '*kedo*' yang digunakan setelah verba bentuk '*tai*' yaitu verba yang menyatakan keinginan pada serial drama Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso Episode 1 & 2 karya Hijikata Masato.

2. Konjungsi '*ga*', '*demo*' dan '*kedo*' pada serial drama Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso Episode 1 & 2 karya Hijikata Masato memiliki beberapa potensi substitusi antara lain:

a. Konjungsi '*ga*' dapat saling bersubstitusi dengan konjungsi '*kedo*' yang digunakan untuk menghubungkan klausa yang kontras dan diletakkan akhir klausa utama.

b. Konjungsi 'ga' dapat saling bersubstitusi dengan konjungsi 'kedo' yang digunakan di akhir kalimat untuk menyatakan secara tidak langsung hal yang diinginkan.

c. Konjungsi 'ga' dan 'kedo' dapat saling bersubstitusi dengan konjungsi 'demo' untuk digunakan di awal kalimat yang menyatakan pertentangan dari kalimat sebelumnya jika ditambahkan dengan 'desu', yaitu 'desuga' dan 'desukedo'.

5.2 Saran

Selain konjungsi 'ga', 'demo' dan 'kedo' masih ada konjungsi lain yang memiliki arti serupa, yaitu 'shikasi'. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan oleh peneliti berikutnya untuk meneliti perbedaan penggunaan konjungsi 'shikasi' dengan konjungsi lainnya yang memiliki arti yang hampir sama.

Dalam bahasa Jepang terdapat banyak jenis konjungsi (*setsuzokushi*) yang juga memiliki makna yang sama namun dengan penggunaan yang mungkin berbeda satu sama lain. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang konjungsi lainnya ditinjau dari perbedaan cara penggunaannya dengan sumber data yang berbeda, sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai perbedaan penggunaan kata yang memiliki makna yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1983. *Encyclopedia Of Japan (Vol 4 J-Libe)*. Tokyo: Kodansha
- _____. 2003. *Oxford Japanese Grammar & Verbs*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Abdullah, Alek dan Achmad HP. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian (Cetakan ke-XIV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chino, Naoko. 1991. *Partikel Penting Bahasa Jepang (Nasir Ramli)*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kridalaksana, Harimurti (Eds.). 2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kusuma, Nila Candra. 2013. *Persamaan dan Perbedaan Makna dan Fungsi Ruigio Verba Kitai Suru dan Kibou Suru dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya
- Lampkin, Rita L. 2004. *Japanese Verbs & Essential of Grammar*. New York: McGraw Hill
- Makino, Seiichi dan Michio Tsutsui. 1986. *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times
- Makino, Seiichi dan Michio Tsutsui. 1995. *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times

Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang – Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Muhammad. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Setiana, Sony Mulyawan. 2012 (Agustus). Fungsi dan Penggunaan Setsuzokushi (Sorede, Sokode dan Suruto) Dalam Bahasa Jepang. *Majalah Ilmiah Unikom Volume 10 Nomor 2*. 271-280

Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Suryabrata, Sumardi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press

Susanti, Lina. 2014. *Penggunaan Konjungsi Soshite, Sorekara dan Soreni dalam Majalah Nipponia*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya

Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press

Tanimori, Masahiro. 1994. *A Handbook of Japanese Grammar*. Singapore: Tuttle Publishing

Sumber dari Internet :

wiki.d-addicts.com/Yorozu_Uranaidokoro_Onmyouya_e_Youkoso. Diakses pada tanggal 10 Maret 2014 pukul 07:42.

Lampiran 1 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Tria Wiena Rachmanda
NIM : 105110201111083
Program Studi : S1 Sastra Jepang
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Juni 1992
Alamat di Malang : Jl. Bendungan Sigura-gura no. 9B
No. Telepon : 085745899618
Email : winawie@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN Kauman I Malang (1998 - 2004)
SMP Negeri 8 Malang (2004 - 2007)
SMA Negeri 4 Malang (2007 - 2010)
Universitas Brawijaya (2010 - 2014)
Sertifikat : TOEIC (2014)
IC3 (2014)
JLPT (Japanese Language Proficiency Test) :
- Lulus N5 (2010)
- Lulus N4 (2011)
- Lulus N3 (2012)
- Mengikuti N2 (2013)
- Mengikuti N2 (2014)

Lampiran 2 : Tabel Data Temuan Konjungsi Ga

Tabel Data Temuan Konjungsi Ga

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
1.	YUOY EP 1 08:34.78 - 08:40.12	ミチコ : 残念ですが、このまま だと確実に留年しま す。	Michiko : zannen desu ga , kono mama da to kakujitsu ni ryuunen shimasu.	Michiko : saya sangat menyesal, tapi kalau seperti ini terus, ia akan tidak naik kelas.
2.	YUOY EP 1 10:43.57 - 10:50.65	ショウ : 大変申し上げにくいこと ですが、お姑さんには 大変悪い霊が取り付いて おります。	Shou : taihen moushiage nikui koto desu ga , oshuutome san ni wa taihen warui rei ga toritsuite orimasu.	Shou : Ini hal yang sangat sulit untuk dikatakan, tapi ibu mertua anda telah dirasuki roh jahat.
3.	YUOY EP 1 11:00.22 - 11:08.73	ミドリ : 以前は優しい人だったの ですが、突然あんなに 難しくなってしまうなん て、絶対変だと思ってい たんです。	Midori : Izen wa yasashii hito data no desu ga , totsuzen anna ni muzukashiku natte shimau nante, zettai hen da to omottetandesu.	Midori : Awalnya dia adalah orang yang baik, tapi tiba-tiba menjadi jahat, aku sudah berpikir itu aneh.
4.	YUOY EP 1 17:43.32 - 17:53.30	ショウ : ではきちんと弁疎してい ただきますが、いいの かなお母さんに払って もらっても。	Shou : Dewa kichinto bensou shite itadakimasu ga , ii no kana okaasan ni haratte morattemo?	Shou : Kalau begitu saya akan terima kompensasinya, Tapi apakah tidak apa- apa membuat ibumu membayar?
5.	YUOY EP 1 25:55.95 - 26:18.81	ショウ : しつれいですが、この まで男性とちゃんとお付 き合いましたこともないん じゃないですか。	Shou : Shitsurei desu ga , kono made dansei to chanto otsukiai shita koto mo nai n janai desuka?	Shou : Maafkan kelancangan saya, tapi sampai saat ini anda tidak pernah berhubungan dengan laki-laki kan?
6.	YUOY EP 1 42:49.48 - 42:52.09	ショウ : 里美さん、大変残念なお 知らせではございます が、この家はがつりた たられています。	Shou : Satomi san, taihen zannenna oshirase dewa gozaimasu ga , kono ie wa gatsuri tatarareteimasu.	Shou : Satomi san, ini merupakan pemberitahuan yang sangat disayangkan, tapi rumah ini telah dikutuk.
7.	YUOY EP 1 44:56.81 - 45:00.21	ショウ : こちらのお宅はまだあた らしいようですが...	Shou : Kocira no otaku wa mada atarashiiyou desu ga ...	Shou : Sepertinya rumah ini masih sangat baru, tapi ...
8.	YUOY EP 1 45:37.55 - 45:41.42	ショウ : 失礼ですが、お二人が 喧嘩をなさるようになって たのは	Shou : Shitsurei desu ga , ofutari ga kenka wo nasaru youni natta no wa	Shou : Maafkan kelancangan saya, tapi apa kalian berdua sering bertengkar ?

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
9.	YUOY EP 2 02:56.74 - 03:01.84	先生 : え、タダノ先生のクラスの のサワザキシュンタくん についてなんです <u>が</u> 、 これ…	Sensei : <i>E, Tadano Sensei no</i> <i>kurasu no Sawazaki</i> <i>Shunta kun ni tsuite nan</i> <i>desu ga, kore ...</i>	Sensei : Iya, ini tentang Sawazaki Shunta dari kelas Tadano Sensei, <u>tapi</u> ini ...
10.	YUOY EP 2 37:12.06 - 37:19.77	ショウ : ええ。です <u>が</u> もしも私 の想像がただしければ 近々エミコさんはあなた にこういはずです。 「しばらく店に休んでい いよ」です。	Shou : <i>Ee. Desu ga moshimo</i> <i>watashi no souzou ga</i> <i>tadashi kereba chikajika</i> <i>Emiko san wa anata ni</i> <i>kouiu hazu desu.</i> “ <i>Shibaraku mise ni</i> <i>yasunde ii yo</i> ” <i>desu.</i>	Shou : Iya. <u>Tetapi</u> jika perkiraan benar, sementar lagi Emiko san akan berbicara begini padamu, “Lebih baik beristirahatlah dari toko sementar.”



Lampiran 3 : Tabel Data Temuan Konjungsi Demo

Tabel Data Temuan Konjungsi Demo

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
1.	YUOY EP 1 04:37.51 - 04:41.28	シュンタ : まんまアベノセイメイのぼ っくりじゃん。もう出よ う。 Midori : え、 <u>でも</u> ...	Shunta : <i>Manma Abe no Seimei pakkuri jan. Mou deyou.</i> Midori : <i>E, <u>demo</u> ...</i>	Shunta : benar-benar mirip Abe no Seimei. Ayo keluar. Midori : eh, <u>tapi</u> ...
2.	YUOY EP 1 13:45.39 - 13:54.86	ショウ : ミドリさん、教えてあげれ ばいいんじゃないですか。 Midori : 教えるって… <u>でも</u> やっぱり 夫には最就職もらわないと	Shou : <i>Midori san, oshiete agereba ii n janai desuka?</i> Midori : <i>Oshierutte... <u>demo</u> yappari otto ni wa saishuushoku morawanai to</i>	Shou : Midori san, bagaimana jika anda mengajarnya? Midori : mengajari... <u>tapi</u> bagaimanapun saat ini suami saya sedang mencari pekerjaan.
3.	YUOY EP 1 19:02.74 - 19:06.64	ミドリ : <u>でも</u> あなた陰陽屋さんに何 の用なの。	Midori : <i><u>Demo</u> anata onmyouya san ni nan no you na no?</i>	Midori : <u>Tapi</u> , kamu ada perlu apa dengan tuan peramal ?
4.	YUOY EP 1 25:55.95 - 26:18.81	ショウ : しつれいですが、このまで 男性とちゃんとお付き合い したこともないんじゃない ですか。よく見れば美人 だ。しかも頭も悪くない。 「 <u>でも</u> なぜか周りの男達は ほかの女性にばかり靡いて 自分から誘おうとしない」 違いますか。	Shou : <i>Shitsurei desu ga, kono made dansei to chanto otsukiai shita koto mo nai n janai desuka? Yoku mireba bijin da. Shikamo atama mo warukunai. “<u>Demo</u> naze ka mawari no otokotachi wa hoka no josei ni bakari nabiite jibun kara sasooito shinai” chigaimasuka ?</i>	Shou : Maafkan kelancangan saya, tapi sampai saat ini anda tidak pernah berhubungan dengan laki-laki kan?(dan anda berpikiran seperti ini) “ <u>Tapi</u> mengapa laki-laki disekitarku hanya melihat perempuan lain dan tidak pernah mengajakku” apakah aku salah?
5.	YUOY EP 1 34:45.33 - 34:51.33	ユミカの母: あなたは何なんですか?何 だか知らないけどうちの子 近づかないもらえるかし ら! Shunta : え? <u>でも</u> ...	Satomi : <i>Anata wa nannan desuka? Nandaka shiranaikedo uchi no ko chikazukanai moraeru kashira?</i> Shunta : <i>E? <u>Demo</u>...</i>	Satomi : Siapa kamu sebenarnya? Aku tidak peduli siapa kamu, tapi jangan dekati anaku lagi! Shunta : Eh? <u>Tapi</u> ...
6.	YUOY EP 1 50:14.59 - 50:20.86	シュンタ : <u>でも</u> さきはしょうめいはず いふんとしんせつだよな。 お金もらわなかったし。	Shunta : <i><u>Demo</u> saki wa shoumei wa zuibun to shinsetsu da yo na. Okane morawanakattashi.</i>	Shunta : <u>Tapi</u> tadi Shoumei tiba- tiba jadi sangat baik. Tidak menerima uang juga.

No.	Number	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
7.	YUOY EP 1 50:34.81 - 50:39.98	シュンタ : <u>でも</u> びっくりしたね。まさか暴力するっての奥さんだったなんて。	Shunta : <u>Demo</u> <i>bikkuri shita ne. Masaka bouryoku surutte okusan datta nante.</i>	Shunta : <u>Tapi</u> kaget ya. Ternyata istrinya yang melakukan kekerasan.
8.	YUOY EP 1 51:40.44 - 51:43.95	ミチコ : <u>でも</u> よくにたりのこと信じたわよね。	Michiko : <u>Demo</u> <i>yoku ni tatari no koto shinjitawayone.</i>	Michiko : <u>Tapi</u> (mereka) mempercayai kutukan ya.
9.	YUOY EP 1 52:21.38 - 52:26.26	ミチコ : <u>でも</u> それって根本的な解決になってないよね。	Michiko : <u>Demo</u> <i>sorette konpontekina keikatsu ni nattenai yo ne.</i>	Michiko : <u>Tapi</u> itu tidak menjadi solusi sampai ke akar pemasalahannya kan.
10.	YUOY EP 2 00:50.45 - 01:07.73	ショウ : それは素晴らしい才能ですね。 ミキ : <u>でも</u> 、いつも同じ服着てるし、髪の毛もボサボサでなんか生活力がなさそうってうか。周りの皆から止めとけて言われるし。あのう…あたしどうしたらいいでしょうか。	Shou : <i>Sore wa subarashii sainou desu ne.</i> Miki : <u>Demo</u> , <i>itsumo onaji fuku kiteru shi, kami no ke mo bosa-bosa de nanka seikatsuryoku ga nasasou tteiu ka. Mawari no minna kara yametokete iwareru shi. Ano... atashi dousureba ii deshouka?</i>	Shou : Itu kemampuan yang sangat baik. Miki : <u>Tapi</u> , ia selalu mengenakan pakaian yang sama, lalu rambutnya juga berantakan, seperti tidak memperhatikan kehidupan. Semua orang disekitarku juga berkata untuk hentikan saja. Hmm.. saya harus bagaimana?
11.	YUOY EP 2 01:08.06 - 01:15.24	ショウ : 才能をあるあるテルティストと言うのは九割がたその人達ですよ。 <u>でも</u> 心配はいりません。	Shou : <i>Sainou wo aru arutisuto to iu no wa kyuuwarigata sono hito tachi desuyo.</i> <u>Demo</u> <i>shinpai wa irimasen.</i>	Shou : 90% seniman yang memiliki bakat memang begitu. <u>Tapi</u> tidak perlu khawatir.
12.	YUOY EP 2 06:44.83 - 06:51.57	エミコ : <u>でも</u> さ、一ヶ月ぐらい前にうちの店の前にあれがあったんだよ。	Emiko : <u>Demo</u> <i>sa, ikkagetsu gurai mae ni uchi no mise no mae ni are ga attandayo.</i>	Emiko : <u>Tapi</u> , sekitar satu bulan yang lalu, di depan toko ada benda itu.
13.	YUOY EP 2 08:56.30 - 08:59.60	シュンタ : <u>でも</u> そんな都合よく悪いことおきるかな？	Shunta : <u>Demo</u> <i>sonna tsugo yoku warui koto okiru kana?</i>	Shunta : <u>Tapi</u> mengapa sering terjadi kejadian buruk seperti itu?
14.	YUOY EP 2 22:26.61 - 22:48.56	ミチコ : 15年前のことなんですけど、王子稲荷神社に赤ちゃんが置き去りにされていたという新聞記事を見て…あ、すみませんこんなこと聞いて。 <u>でも</u> 、シュンタくんの担任として知っておかなくさいけないんじゃないかと思いました…	Michiko : <i>Juugo nen mae no koto nan desu kedo, Ouji Inari jinja ni akachan ga okizari ni sareteita to iu shinbun kiji wo mite... A! sumimasen konna koto kiite, Demo, Shunta kun no tannin toshite shiite okanakya ikenain janai ka to omoimashita...</i>	Michiko : Mengenai hal 15 tahun yang lalu, saya membaca berita di koran.. di kuil Ouji Inari, ada bayi yang ditinggalkan ... <u>Tetapi</u> , sebagai wali kelas Shunta, saya pikir tidak kah saya harus tahu...

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
15.	YUOY EP 2 23:39.21 - 23:43.62	ミチコ : <u>でも</u> , それでどうして二人 が育てることに…	Michiko : <u>Demo</u> , <i>sorede doushite futari ga sodateru koto ni</i> …	Michiko : <u>Tetapi</u> , mengapa anda berdua membesarkannya…
16.	YUOY EP 2 23:44.69 - 24:01.14	ミドリ : とりあえず、私が勤めてい る病院で預かることになっ たんですけど、親は結局見 つからなくて。施設で保護 してもらうことになって。 <u>でも</u> 、その時にはすっかり 情がうつっちゃて。	Midori : <i>Toriaezu, watashi ga tsutometeiru byouin de azukaru koto ni nattandesu kedo, oya wa keyyoku mitsukaranakute. Shisetsu de hogo shite morau koto ni natte. Demo sono toki ni wa sukkari jou ga utsucchate.</i>	Midori : Awalnya ia dirawat di rumah sakit tempatku bekerja, tapi sampai akhir orang tuanya tidak ditemukan. Kemudian ia diputuskan untuk dibawa ke panti asuhan. <u>Tapi</u> saat itu saya sudah menyukainya.
17.	YUOY EP 2 25:06.74 - 25:10.01	ミドリ : <u>でも</u> それからだれもあの 子にいやがらせしなくてね …	Midori : <u>Demo</u> <i>sorekara wa dare mo ano ko ni iyagarase shinakute ne ..</i>	Midori : <u>Tapi</u> sejak itu anak itu tidak pernah diganggu lagi.
18.	YUOY EP 2 25:53.52 - 26:02.39	ミチコ : <u>でも</u> シュンタ君も、もう大 人だし変な形で気付くより はご両親からもう一度話し たほうが…	Michiko : <u>Demo</u> , <i>Shunta kun wa mou otona dashi henna katachi de kizuku yori ha go ryoushin kara mou ichido hanashita houga …</i>	Michiko : <u>Tapi</u> , Shunta sudah dewasa, daripada ia tahu dengan cara yang aneh, lebih baik orang tuanya membicarakannya sekali lagi…
19.	YUOY EP 2 26:02.92 - 26:11.23	ミドリ : いつかは話そうとおもって ます。 <u>でも</u> それってもう大 したことじゃないですよ ね。	Midori : <i>Itsuka wa hanasou to omottemasu. Demo mou taishita koto janaindesu yo ne.</i>	Midori : Saya pikir suatu saat akan membicarakannya. <u>Tapi</u> ini bukan lagi hal yang besar.
20.	YUOY EP 2 40:37.90 - 40:41.77	ミチコ : <u>でも</u> それじゃエミコさんの 気持ちはわからないですよ ね。	Michiko : <u>Demo</u> , <i>sore ja Emiko san no kimochi wa wakaranai desuyo ne.</i>	Michiko : <u>Tapi</u> , (kita) kan tidak mengerti perasaan Emiko san.
21.	YUOY EP 2 41:31.42 - 42:00.38	シュンタ : いいんだ、先生。別に気に してないから。ショウメイ の言うとうり。もうずいぶ ん前から知ってたよ。 <u>でも</u> はつきりさせちゃうと関係 がおかしくなりそうで、怖 いって言うか。	Shunta : <i>Iinda, Sensei. Betsu ni ki ni shitenai kara. Shoumei no iu touri. Mou zuibun mae kara shitteta yo. Demo, hakkiri sasechau to kankei ga okashikunari sou de, koweitte iu ka.</i>	Shunta : Tidak apa-apa, Sensei. Saya tidak memikirkannya. Seperti yang dikatakan Shoumei, saya sudah tahu sejak lama. <u>Tetapi</u> jika hal itu dibuat jelas, hubungan (kami) sepertinya akan menjadi aneh, ya bisa dikatakan takut.

Lampiran 4 : Data Temuan Konjungsi Kedo

Tabel Data Temuan Konjungsi Kedo

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
1.	YUOY EP 1 17:06.62 - 17:15.10	ミドリ : これお代です。 Shou : たりませんね...これ十万円 も代物なんですけどね...	Midori : <i>Kore odai desu.</i> Shou : <i>Tarimassen ne ... kore juu man en mo shiro mono nan desu kedo ne ...</i>	Midori : Ini biayanya. Shou : Tapi ini tidak cukup ... ini benda mahal seharga 1.000.000 yen ...
2.	YUOY EP 1 18:47.39 - 18:52.13	ミドリ : いっぺんにいろんなことがあつて、ちょっと弱気になつて だけ もう平気。	Midori : <i>Ippen ni ironma koto ga atte, chotto yowaki ni natte ... Dakedo mou heiki.</i>	Midori : Banyak hal yang datang bersamaan, jadi sedikit lemah... Tapi sudah baik-baik saja.
3.	YUOY EP 1 19:40.03 - 19:46.55	タマキ : 私は境内でその陰陽屋さん見ました。遠見からでした けど 、かっこよかったですよ	Tamaki : <i>Watashi wa keidai de sono Onmyouya san mimashita. Toumi kara deshita kedo, kakkoyokatta desuyo.</i>	Tamaki : Saya melihat Onmyouya san itu di halaman (kuil). Walaupun dari jauh, tapi ia sangat keren.
4.	YUOY EP 1 22:22.44 - 22:28.88	チズル : タマちゃん知り合いなの? タマキ : 知り合いって言うか... ヤンキーちゃしてたころ、ホストクラブにけっこうはまってたんです けど ...	Chizuru : <i>Tama chan no shiriai na no ?</i> Tamaki : <i>Shiriai tte iu ka ... yankee cha shiteta koro, hosuto kurabu ni kekkou hamatetan desu kedo...</i>	Chizuru : Kenalan Tama-chan? Tamaki : Disebut kenalan ... Tapi waktu aku menjadi Yankee aku sering mengunjungi <i>Host Club</i> ...
5.	YUOY EP 1 30:14.24 - 30:24.50	ユミカ : サトミユミカです。陰陽屋さんにお願いがあってきたんです けど それもらえるんですか	Yumika : <i>Satomi Yumika desu. Onmyouya san ni onegai ga atte kitan desu kedo, sore moraerun desuka ?</i>	Yumika : Nama saya Satomi Yumika. Saya datang karena punya permintaan kepada Onmyouya san, tapi apa boleh saya mengambil ini ?
6.	YUOY EP 1 34:45.33 - 34:51.33	ユミカのお母さん: あなたは何なんですか? 何だか知らない けど うちの子近づかないもらえるかしら! シュンタ : え? でも ...	Yumika no Haha: <i>Anata wa nannan desuka ? nandaka shiranai kedo, uchi no ko chikazukanai moraeru kashira!</i> Shunta : <i>E? Demo ...</i>	Ibu Yumika : Siapa kamu sebenarnya? Saya tidak peduli siapa kamu, tapi jangan dekati anaku lagi! Shunta : Eh? Tapi ...

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
7.	YUOY EP 1 40:13.82 - 40:24.37	ショウ： それであの子のご両親には シュンタ： 母親には会ったけど、門前 払いをくらでそのまま父親 を待っていたら寝ちゃって ...	Shou : <i>Sorede ano ko no go ryoushin ni wa?</i> Shunta : <i>Hahaoya ni wa atta <u>kedo</u>, monzen barai wo kurate sono mama chichioya wo mattetara nechate.</i>	Shou : Lalu orang tua anak itu bagaimana ? Shunta : Saya bertemu ibunya, <u>tapi</u> pintunya ditutup, kemudian saya menunggu ayahnya lalu tertidur.
8.	YUOY EP 1 40:29.64 - 40:34.64	シュンタ： ユミカちゃんの内から何か 壊れる音がした。 ミチコ： 何も聞こえなかったけど...	Shunta : <i>Yumika chan no uchi kara nanka kowareru oto ga shita.</i> Michiko: <i>Nani mo kikoenakatta <u>kedo</u>...</i>	Shunta : Ada suara seperti barang pecah dari rumah Yumika-chan. Michiko: <u>Tapi</u> tidak terdengar apapun...
9.	YUOY EP 1 47:38.70 - 47:45.28	ユミカの母： 最近ひどくイライラして、 あとで自己嫌悪になるんで <u>すけど</u> 、それ繰り返して...	Yumika no Haha: <i>Saikin hidoku iraira shite, atode <u>jikokeno ni</u> narundesu<u>kedo</u>, sore kurikaeshi de ...</i>	Ibu Yumika: Akhir-akhir ini sering marah-marah, lalu jadi benci pada diri sendiri, <u>tapi</u> itu terus terulang...
10.	YUOY EP 1 50:24.23 - 50:31.68	ショウ： 小学生からお金をもらうわ けいかないだろう。気持ち だけはちょうどいい <u>けど</u> ね。	Shou : <i>Shougakusei kara okane wo morau wake ikanai darou. Kimochi dake wa choudai suru <u>kedo</u> ne.</i>	Shou : Saya tidak bisa menerima uang dari anak SD kan ? <u>Tapi</u>
11.	YUOY EP 1 51:02.81 - 51:07.01	ショウ： したところで何も救われな いだろう シュンタ： ま、そう <u>だけ</u> けど。	Shou : <i>Shita tokoro de nani mo sukuwarenai darou?</i> Shunta : <i>Ma, sou <u>dakedo</u>...</i>	Shou : Jika dilakukan juga tidak merubah apapun kan? Shunta : Ya.. iya (<i>sih</i>) <u>tapi</u> ...
12.	YUOY EP 1 52:07.94 - 52:20.95	ショウ： たしかに。自分の非を認め て素直に謝るのは大人にな るほど難しいからな。 <u>だけ</u> <u>けど</u> 全部たたりのせいにし てしまえば謝りやすい相手 のことも寛大な心で許せる んだろう。	Shou : <i>Tashika ni. Jibun no hi wo mitomete sunaoni ayamaru no wa otona ni naru hodo muzukashii kara na. <u>Dakedo</u> zenbu tatari no sei ni shite shimaeba ayamaru yasui shi, aite no koto mo kandaina kokoro mo yuruserun darou.</i>	Shou : Benar. Karena akan sulit untuk orang dewasa menerima kesalahannya dan meminta maaf dengan tulus. <u>Tetapi</u> jika semua kesalahan kepada kutukan akan lebih mudah untuk saling memafkan dan bertoleransi.
13.	YUOY EP 1 52:29.19 - 52:34.23	ショウ： 何だかよく分からない <u>けど</u> みんな理解できているんな らそれが一番いいじゃない か。	Shou : <i>Nandaka yoku wakaranai <u>kedo</u> minna rikai dekiterun nara sore ga ichiban ii janai ka.</i>	Shou : Walaupun tidak terlalu tahu .. <u>tetapi</u> bisa mengerti semua orang itu adalah yang paling baik, kan?

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
14.	YUOY EP 2 02:24.01 - 02:32.35	ショウ： 占いはエンターテイメント 当たることより満足してもら うことのほうが大事なの さ。 シュンタ： ま、確かにすごく嬉しそう だった <u>けど</u> 。	Shou : <i>Uranai wa</i> <i>entaateimento ataru</i> <i>koto yori manzoku shite</i> <i>morau koto no houga</i> <i>daiji na no sa.</i> Shunta : <i>Ma, tashikani sugoku</i> <i>ureshisou datta kedo.</i>	Shou : Ramalan itu lebih penting membuat pelanggan puas dari pada sekedar hiburan. Shunta : Ya tapi memang benar kelihatan sangat senang ..
15.	YUOY EP 2 03:45.55 - 03:49.09	先生： 大丈夫ですか。デリケート な問題なんです <u>けど</u> 。	Sensei : <i>Daijoubu desuka ?</i> <i>Dedikeeto mondai nan</i> <i>desu kedo.</i>	Sensei : Tapi ini hal yang sensitif apakah tidak apa-apa?
16.	YUOY EP 2 03:49.36 - 03:56.77	ミチコ： 私、にんじ教員で短い間だ けの担任です <u>けど</u> 、やるか らにはきちんと生徒と向き 合いたいんです。	Michiko: <i>Watashi, ninji kyouin de</i> <i>mijikai aida dake no</i> <i>tannin desu kedo,</i> <i>yarukara ni wa kichinto</i> <i>seito to mukiaitaindesu.</i>	Michiko: Walaupun saya hanya menjadi pengganti wali kelas dalam waktu singkat, tapi saya ingin menghadapi murid dengan baik.
17.	YUOY EP 2 07:05.45 - 07:08.42	エミコ： この辺の 10 人なら皆知っ てる <u>んだけど</u> ね。	Emiko : <i>Kono hen no juu nin</i> <i>nara minna shitterun</i> <i>dakedo ne.</i>	Emiko : Tapi 10 orang di sekitar sini semua tahu (hal itu).
18.	YUOY EP 2 08:14.29 - 08:22.33	エミコ： お稲荷さんには今まで奉納 してもらってた <u>んだけど</u> ね。まさか呪われるとは...	Emiko : <i>Oinari san ni wa ima</i> <i>made hounou shite</i> <i>morattetan dakedo ne.</i> <i>Masaka norowareru to</i> <i>wa ...</i>	Emiko : Tapi sampai sekarang saya selalu meminta pertolongan dewa Inari. Saya tidak percaya kalau saya dikutuk ...
19.	YUOY EP 2 15:57.12 - 16:07.47	ショウ： ちょうどタマキさんにお聞 きたいことがあったので す。 タマキ： 恋人ならいない。たまにも と彼とメールしたりはする <u>けど</u> 、今はフリーだから。	Shou : <i>Choudo Tamaki san ni</i> <i>okikitai koto ga atta no</i> <i>desu.</i> Tamaki : <i>Koibito nara inai. Tama</i> <i>ni moto kare to meeru</i> <i>shitari wa suru kedo,</i> <i>ima wa furii dakara.</i>	Shou : Tepat sekali ada yang ingin saya tanyakan pada Tamaki san. Tamaki : Kalau pacar, saya tidak punya. Sesekali saling mengirim pesan dengan mantan pacar, tapi sekarang saya bebas.
20.	YUOY EP 2 20:24.69 - 20:30.73	チズル： エミちゃん口は悪い <u>けど</u> 、 いと様に恨みかうようなこ とは絶対ないから。	Chizuru : <i>Emi chan, kuchi ga</i> <i>warui kedo, itosama ni</i> <i>urami kau youna koto</i> <i>ha zettai nai kara.</i>	Chizuru : Emi chan itu memang memiliki lidah yang tajam, tapi hal seperti menyimpan dendam kepada orang lain sama sekali tidak ada.

No.	Sumber	Dialog	Cara Baca	Terjemahan
21.	YUOY EP 2 22:17.07- 22:38.22	ミドリ： シュンタのことなんですよ ね。あのこはまた何か... ミチコ： 15年前のことなんです けど、王子稲荷神社に赤ちゃん が置き去りにされていた という新聞記事を見て...	Midori : <i>Shunta no koto nan desu kedo ne. ano ko wa mata nanika...</i> Michiko: <i>Juugo nen mae no koto nan desu kedo. Ouji Inari jinja ni akachan ga okizari ni sareteita to iu shinbun kiji wo mite...</i>	Midori: Ini mengenai Shunta kan. Apa lagi yang dilakukan anak itu.. Michiko: Mengenai hal 15 tahun yang lalu, saya membaca berita di koran.. di kuil Ouji Inari, ada bayi yang ditinggalkan ...
22.	YUOY EP 2 24:19.92 - 24:37.44	ミチコ： あのう...シュンタ君はその ことは... ミドリ： さあ...遊園地の時にそのこ とが原因で嫌がらせを友達 から受けたことがあって家 とはなしたことあっ たんです <u>けど</u> ね。	Michiko: <i>Ano ... Shunta kun wa sono koto wa ...</i> Midori : <i>Saa ... yuuenchi no toki ni sono koto ga genin de iyagarase wo tomodachi kara uketa koto ga atte uchi to hanashita koto atta n desu kedo ne.</i>	Michiko: Hmm .. Apakah Shunta kun (tahu) akan hal itu ? Midori : Saya tidak tahu ... tapi waktu masih kecil ia pernah diganggu karena hal itu, lalu kami memberitahu tentang hal itu.
23.	YUOY EP 2 23:44.69 - 24:01.14	ミドリ： とりあえず、私が勤めてい る病院で預かることになっ たんです <u>けど</u> 、親は結局見 つからなくて。	Midori : <i>Toriaezu, watashi ga tsutometeiru byouin de azukaru koto ni nattandesu kedo, oya wa kekyoku mitsukaranakute</i>	Midori : Awalnya, ia dirawat di rumah sakit tempatku bekerja, tapi sampai akhir orangnya tidak dapat ditemukan.
24.	YUOY EP 2 29:14.38 - 29:19.40	シュンタ： 昨日ずっと店にいた <u>けど</u> 、 写真取ってるひとはいなか ったな...	Shunta : <i>Kinou zutto mise ni ita kedo, shasin totteru hito wa inakatta na ...</i>	Shunta : Kemarin saya terus berada di toko, tapi tidak ada orang yang mengambil gambar ...
25.	YUOY EP 2 31:04.29 - 31:11.37	ミチコ： シュンタ君のことなんです <u>けど</u> ね、いずれあなたも知 るかもしれないので先に言 っときますね。	Michiko: <i>Shunta kun no koto nan desu kedone, anata shiru kamoshirenainode saki ni yuttokimasune.</i>	Michiko: Mengenai Shunta kun, tapi mungkin nanti anda juga akan tahu, jadi akan kuberitahu lebih dulu.
26.	YUOY EP 2 42:26.31- 42:48.23	ショウ： いや、それが普通だよ。一 番気の許せる相手が家族だ なんて言うのは嘘だ。皆本 当は家族にこそ気を使っ ている。エミコさんだって息 子に気を使ったからこそ何 も言わなかった。そうだろ う？ シュンタ： <u>だけ</u> ど...	Shou : <i>Iya, sore ga futsuu da yo. Ichiban ki no yuruseru aite ga kazoku da nante iu no ha uso da. Minna hontou ha kazoku ni soko ki wo tsukatteiru. Emiko san date musuko ni ki wo tsukatakara koso nani mo iwanakatta. Sou darou?</i> Shunta : <i>Dakedo ...</i>	Shou : Tidak, itu hal biasa. rang yang paling mengabaikanmu itu keluargamu, itu hanya bohong. Orang di ke- luarga saling mem- perhatikan. Emiko-san juga memperhatikan perasaan anaknya, makanya dia tidak me- ngatakan apa-apa kan? Shunta : Tapi ...

Lampiran 5 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Tria Wiena Rachmanda
2. NIM : 105110201111083
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Penggunaan Konjungsi *Ga*, *Demo*, dan *Kedo* dalam Serial Drama *Yorozu Uranaidokoro Onmyouya E Youkoso* Episode 1 & 2 Karya Hijikata Masato
6. Tanggal Mengajukan : 21 Maret 2014
7. Tanggal Selesai Revisi : 18 Juli 2014
8. Nama Pembimbing : I. Aji Setyanto, M. Litt
II. Efrizal, M. A
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	21 Maret 2014	Pengajuan judul skripsi dan Bab I	Aji Setyanto, M. Litt	
2.	3 April 2014	Acc judul skripsi	Aji Setyanto, M. Litt	
3.	10 April 2014	Pengajuan Bab I, II, III dan Acc Seminar Proposal	Aji Setyanto, M. Litt	
4.	14 April 2014	Pengajuan Bab I, II dan III	Efrizal, M.A	
5.	29 April 2014	Revisi Bab I, II, III dan Acc Seminar Proposal	Efrizal, M.A	
6.	8 Mei 2014	Seminar Proposal	Aji Setyanto, M. Litt Efrizal, M.A	
7.	1 Juli 2014	Revisi Seminar Proposal, Pengajuan Bab IV, V dan Acc Seminar Hasil	Aji Setyanto, M. Litt	
8.	4 Juli 2014	Revisi Seminar Proposal, Pengajuan Bab IV, V dan Acc Seminar Hasil	Efrizal, M.A	

9.	8 Juli 2014	Pengajuan Abstrak Bahasa Jepang	Murakami Sonoko	
10.	11 Juli 2014	Seminar Hasil	Aji Setyanto, M. Litt	
			Efrizal, M.A	
			Agus Budi Cahyono, M.Lt	
11.	16 Juli 2014	Revisi Seminar Hasil dan Acc Ujian Skripsi	Aji Setyanto, M. Litt	
			Agus Budi Cahyono, M.Lt	
12.	18 Juli 2014	Revisi Seminar Hasil dan Acc Ujian Skripsi	Efrizal, M.A	
13.	22 Juli 2014	Ujian Skripsi	Aji Setyanto, M. Litt	
			Efrizal, M.A	
			Agus Budi Cahyono, M.Lt	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :



Malang, 22 Juli 2014

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Aji Setyanto, M. Litt

Efrizal, M.A

NIP. 19750725 200501 1 002

NIP. 19700825 20001 2 1001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph. D

NIP. 19750518 200501 2 001